

COVER

DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN

MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP

NAMA INSTALASI KARANTINA IKAN PT/ CV/ UD.....

Alamat IKI :



GAMBAR IKI

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.01.CKIB
	LEMBAR PENGESAHAN CKIB	Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
		Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

**Dokumen Mutu Karantina Ikan
disiapkan oleh Tim CKIB Nama IKI PT/ CV/ UD.....**

1	2	3
NAMA	KUALIFIKASI	JABATAN

Yang mengesahkan,
Pimpinan PT/ CV/ UD.....

Validator :

1. ttd.
2. ttd.
3. ttd.

(.....)

Tanggal Pengesahan :

Keterangan :

1. Nama tim CKIB;
2. Kualifikasi pendidikan tim CKIB;
3. Jabatan dalam tim CKIB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.03.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	DAFTAR DISTRIBUSI DOKUMEN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

1	2	3
No. SALINAN	EDISI/ REVISI	PEMEGANG DOKUMEN

Keterangan :

1. Nomor salinan merupakan urutan dokumen mutu sesuai pemegang dokumen;
2. Diisi dengan Edisi/ Revisi dokumen yang sudah disahkan;
3. Pemegang dokumen terkendali.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.04.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	KATA PENGANTAR	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Dokumen Mutu Karantina Ikan ini disusun oleh tim Instalasi Karantina Ikan (IKI) PT/ CV/ UD..... Dokumen ini disusun dalam rangka program penerapan CKIB yang disesuaikan dengan kondisi IKI .

Dokumen Mutu ini berisi tentang jaminan pengendalian HPIK/ HPI tertentu pada media pembawa yang masuk dan didistribusikan pada IKI yang telah ditetapkan dan didokumentasikan secara tertelusur (*traceability*), untuk menjelaskan suatu proses mulai dari persiapan, penerimaan/ pemasukan, pengasingan dan pengamatan selama masa karantina; meliputi penerapan *biosecurity* terhadap personil, media pembawa, lingkungan dan sarana prasarana IKI, sampai dengan penanganan pengeluaran media pembawa ikan hidup dari IKI.

Penyusunan Dokumen Mutu ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikannya. Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga dapat bermanfaat dalam mendukung program CKIB.

Jakarta,.....

Pimpinan PT/ CV/ UD.....

.....

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.05.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	DAFTAR ISI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

Nomor Dokumen	Uraian	Jumlah Halaman
	Halaman Judul	
DM.01.CKIB	Lembar Pengesahan CKIB	1
DM.02.CKIB	Amandemen	1
DM.03.CKIB	Daftar Distribusi Dokumen	1
DM.04.CKIB	Kata Pengantar	1
DM.05.CKIB	Daftar Isi	2
DM.06.CKIB	Profil Perusahaan	1
DM.07.CKIB	Kebijakan Mutu CKIB	1
DM.08.CKIB	Visi dan Misi	1
DM.09.CKIB	Sistem Penjaminan Mutu CKIB	1
DM.09.1.CKIB	Standar Dokumen Mutu Karantina Ikan	2
DM.09.2.CKIB	Standar Sumber Daya Manusia	1
DM.09.2.1.CKIB	Struktur Organisasi	1
DM.09.2.2.CKIB	Wewenang dan Tanggung Jawab	3
DM.09.2.3.CKIB	Pelatihan	1
DM.09.3.CKIB	Standar Lokasi IKI	1
DM.09.4.CKIB	Standar Sarana dan Prasarana	1
DM.09.4.1.CKIB	Lay Out	1
DM.09.5.CKIB	Standar Pengelolaan CKIB	2
DM.09.5.1.CKIB	Standar Pengelolaan Media Pembawa	1
DM.09.5.1.1.CKIB	Deskripsi Media Pembawa	1
DM.09.5.1.2.CKIB	Penjelasan Diagram Alir Media Pembawa	1
DM.09.5.1.3.CKIB	Matrik Penerapan CKIB	2
DM.09.5.1.4.CKIB	Analisis Pengendalian HPIK Pada Proses Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup pada Instalasi Karantina	2
DM.09.5.1.5.CKIB	Standar Rencana Tanggap Darurat	1
DM.09.5.2.CKIB	Standar Lingkungan yang Baik di IKI dalam rangka Penerapan <i>Biosecurity</i>	1
DM.09.6.CKIB	Standar Pengawasan Internal Pengelolaan IKI	1
DM.09.6.1.CKIB	Standar Tindakan Perbaikan	1
SOP.01.CKIB	SOP Tata Tertib Personil di IKI	2
SOP.02.CKIB	SOP Penanganan Sarana dan Prasarana di Instalasi Karantina Ikan	2
SOP.03.CKIB	SOP Desinfeksi dan Sanitasi Sarana dan Prasarana di IKI	2
SOP.04.CKIB	SOP Pengelolaan Air	3
SOP.05.CKIB	SOP Pengelolaan Pakan	2
SOP.06.CKIB	SOP Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup di IKI	2

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.05.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	DAFTAR ISI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

Nomor Dokumen	Uraian	Jumlah Halaman
SOP.07.CKIB	SOP Pengasingan dan Pengamatan di IKI	2
SOP.08.CKIB	SOP Penanganan Limbah di IKI	5
SOP.09.CKIB	SOP Perlakuan dan Pengamatan Perkembangan Kesehatan Ikan	3
SOP.10.CKIB	SOP Pemusnahan di IKI	2
SOP.11.CKIB	SOP Penanganan Pengeluaran Media Pembawa Ikan Hidup dari IKI	2
SOP.12.CKIB	SOP Kontijensi Plan	8
Form.01.CKIB	Formulir Jadwal kegiatan Personil di IKI	1
Form.02.CKIB	Formulir Keluar Masuk Personil di IKI	1
Form.03.CKIB	Formulir Registrasi Tamu di IKI	1
Form.04.CKIB	Formulir Pengecekan Sarana dan Prasarana IKI	1
Form.05.CKIB	Formulir Pengecekan Kondisi ruangan	1
Form.06.CKIB	Formulir Desinfeksi dan Sanitasi Sarana dan Prasarana di IKI	1
Form.07.CKIB	Formulir Persiapan Pengelolaan Air Sebelum Pakai pada IKI	1
Form.08.CKIB	Formulir Pengelolaan Pakan	1
Form.09.CKIB	Formulir Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup	1
Form.10.CKIB	Formulir Pengasingan dan Pengamatan	1
Form.11.CKIB	Formulir Penanganan Limbah Cair	1
Form.12.CKIB	Formulir Penanganan Limbah Padat	1
Form.13.CKIB	Formulir Perlakuan pada Ikan	1
Form.14.CKIB	Formulir Pengamatan Perkembangan Kesehatan Ikan	1
Form.15.CKIB	Formulir Pemusnahan	1
Form.16.CKIB	Formulir Penanganan Pengeluaran Media Pembawa Ikan Hidup dari IKI	1

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.06.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	PROFIL PERUSAHAAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	PROFIL PT/ CV/ UD									
1	Nama IKI									
2.	Alamat Kantor	Jl. Telp. Fax. Wbsite: <u>.....</u> E-mail: <u>.....</u>								
3.	Alamat IKI	Jl. Telp. Fax. Wbsite: <u>.....</u> E-mail: <u>.....</u>								
4.	Tahun Pendirian								
5.	Tahun Operasional Awal								
6.	Jenis Komoditi								
7.	Nama Lokal								
8.	Nama umum/ nama dagang								
9.	Nama Latin								
10.	Asal Komoditi *)	Alam/ Budidaya								
11.	Negara/ daerah Asal Komoditi								
12.	Peruntukan Komoditi *)	1. Budidaya 2. <i>Processing</i> 3. Umpan ikan								
13.	Kapasitas IKI								
14.	Jumlah SDM a. Tenaga Tetap b. Tenaga Harian c. Tenaga Borongan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Laki-Laki</td> <td style="text-align: center;">Perempuan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.....</td> <td style="text-align: center;">.....</td> </tr> </table>	Laki-Laki	Perempuan
Laki-Laki	Perempuan									
.....									
.....									
.....									
15.	Nomor SIUP	SIUP No.								
16.	Nomor surat keterangan lain	TDP : IUP :								

Keterangan :

*) Diisi berdasarkan kondisi IKI Perusahaan

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.07.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	KEBIJAKAN MUTU CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Perusahaan kami senantiasa menghasilkan media pembawa/ komoditas terbaik yang bebas dari patogen untuk kepuasan pelanggan, dengan cara :

1. Bertanggung jawab memenuhi persyaratan jaminan kesehatan media pembawa ikan hidup yang masuk;
2. Mengimplementasikan sistem CKIB dengan tegas untuk menjamin hanya media pembawa Ikan hidup yang bebas HPIK dan bermutu tinggi; dan
3. Melatih tenaga kerja secara rutin agar lebih kompeten dalam pelaksanaan CKIB.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	No. Dokumen : DM.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	VISI DAN MISI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

VISI

Menjadi importir/ eksportir media pembawa ikan hidup yang memenuhi jaminan kesehatan dalam rangka mendukung CKIB

MISI

Menjamin media pembawa ikan hidup yang berkualitas sesuai standar nasional dan internasional

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SISTEM PENJAMINAN MUTU CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Sistem penjaminan mutu CKIB merupakan suatu kegiatan mandiri dari IKI untuk merancang, menjalankan, mengendalikan suatu sistem penerapan CKIB dalam rangka pengendalian terhadap HPIK/ HPI tertentu.

Tujuan dari pada sistem penjaminan mutu CKIB adalah untuk memenuhi standar dan norma oleh IKI, sehingga mendorong upaya pemenuhan jaminan kesehatan media pembawa pada IKI yang ditetapkan.

Sasaran dari pada sistem penjaminan mutu CKIB agar terciptanya sinergi antar Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33/PERMEN-KP/2014 tentang Instalasi Karantina Ikan dengan aturan lainnya sebagai acuan standar yang digunakan pada IKI. Ruang lingkup dari penjaminan mutu CKIB meliputi: standar dokumen mutu CKIB, standar sumber daya manusia, standar lokasi IKI, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan CKIB, standar tindakan perbaikan dan standar pengawasan internal pengelolaan IKI.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.9.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

Dokumen mutu Karantina Ikan merupakan dokumentasi sistem mutu bagi IKI guna menjamin pengendalian media pembawa ikan hidup bebas dari HPIK/ HPI tertentu agar memenuhi persyaratan, tertelusur dan terdokumentasi. Sistem dokumentasi ini harus di buat sebagai panduan untuk mengendalikan kegiatan di IKI sesuai dengan standar yang telah ditentukan. IKI harus mengadakan dan mengendalikan dokumen acuan yang relevan dan terbaru, mendistribusikan ke pihak-pihak yang berkompeten, dan menarik dokumen yang kadaluarsa untuk disimpan atau dimusnahkan sehingga semua pihak terkait dengan keberadaan IKI selalu menggunakan dan mengacu dokumen yang terkini. Dokumen mutu harus terdiri dari :

No.	Uraian	Nomor Dokumen
1.	Lembar Pengesahan CKIB	DM.01.CKIB
2.	Amandemen	DM.02.CKIB
3.	Daftar Distribusi Dokumen	DM.03.CKIB
4.	Kata Pengantar	DM.04.CKIB
5.	Daftar Isi	DM.05.CKIB
6.	Profil Perusahaan	DM.06.CKIB
7.	Kebijakan Mutu CKIB	DM.07.CKIB
8.	Visi dan Misi	DM.08.CKIB
9.	Sistem Penjaminan Mutu CKIB	DM.09.CKIB
10.	Standar Dokumen Mutu Karantina Ikan	DM.09.1.CKIB
11.	Standar Sumber Daya Manusia	DM.09.2.CKIB
12.	Struktur Organisasi	DM.09.2.1.CKIB
13.	Wewenang dan Tanggung Jawab	DM.09.2.2.CKIB
14.	Pelatihan	DM.09.2.3.CKIB
15.	Standar Lokasi IKI	DM.09.3.CKIB
16.	Standar Sarana dan Prasarana	DM.09.4.CKIB
17.	Lay Out	DM.09.4.1.CKIB
18.	Standar Pengelolaan CKIB	DM.09.5.CKIB
19.	Standar Pengelolaan Media Pembawa	DM.09.5.1.CKIB
20.	Deskripsi Media Pembawa	DM.09.5.1.1.CKIB
21.	Penjelasan Diagram Alir Media Pembawa Ikan	DM.09.5.1.2.CKIB
22.	Matrik Penerapan CKIB	DM.09.5.1.3.CKIB
23.	Analisis Pengendalian HPIK Pada Proses Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup pada Instalasi Karantina	DM.09.5.1.4.CKIB
24.	Standar Rencana Tanggap Darurat	DM.09.5.1.5.CKIB
25.	Standar Lingkungan yang Baik di IKI dalam rangka Penerapan <i>Biosecurity</i>	DM.09.5.2.CKIB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.9.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR DOKUMEN MUTU KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

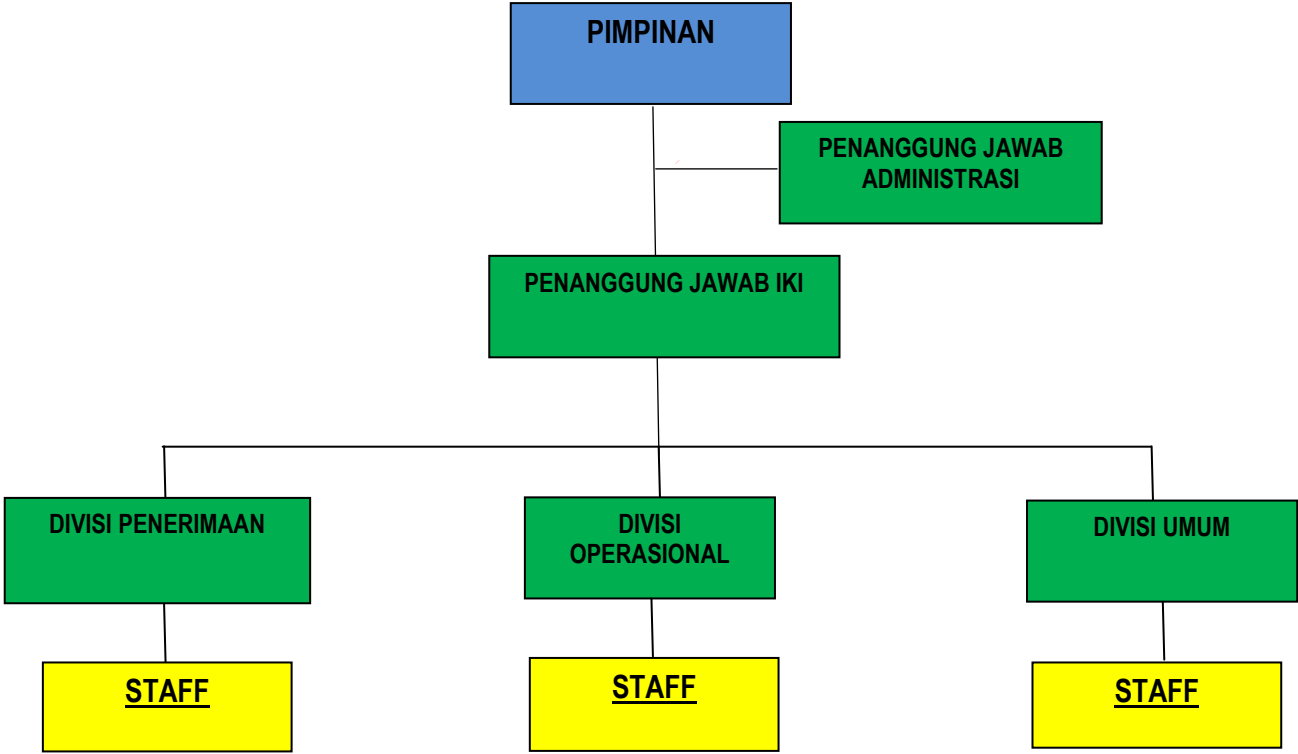
No.	Uraian	Nomor Dokumen
26.	Standar Pengawasan Internal Pengelolaan IKI	DM.09.6.CKIB
27.	Standar Tindakan Perbaikan	DM.09.6.1.CKIB
28.	SOP Tata Tertib Personil di IKI	SOP.01.CKIB
29.	SOP Penanganan Sarana dan Prasarana di Instalasi Karantina Ikan	SOP.02.CKIB
30.	SOP Desinfeksi dan Sanitasi Sarana dan Prasarana di IKI	SOP.03.CKIB
31.	SOP Pengelolaan Air	SOP.04.CKIB
32.	SOP Pengelolaan Pakan	SOP.05.CKIB
33.	SOP Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup di IKI	SOP.06.CKIB
34.	SOP Pengasingan dan Pengamatan di IKI	SOP.07.CKIB
35.	SOP Penanganan Limbah di IKI	SOP.08.CKIB
36.	SOP Perlakuan dan Pengamatan Perkembangan Kesehatan Ikan	SOP.09.CKIB
37.	SOP Pemusnahan di IKI	SOP.10.CKIB
38.	SOP Penanganan Pengeluaran Media Pembawa Ikan Hidup dari IKI	SOP.11.CKIB
39.	SOP Kontijensi Plan	SOP.12.CKIB
40.	Formulir Jadwal kegiatan Personil di IKI	Form.01.CKIB
41.	Formulir Keluar Masuk Personil di IKI	Form.02.CKIB
42.	Formulir Registrasi Tamu di IKI	Form.03.CKIB
43.	Formulir Pengecekan Sarana dan Prasarana IKI	Form.04.CKIB
44.	Formulir Pengecekan Kondisi ruangan	Form.05.CKIB
45.	Formulir Desinfeksi dan Sanitasi Sarana dan Prasarana di IKI	Form.06.CKIB
46.	Formulir Persiapan Pengelolaan Air Sebelum Pakai pada IKI	Form.07.CKIB
47.	Formulir Pengelolaan Pakan	Form.08.CKIB
48.	Formulir Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup	Form.09.CKIB
49.	Formulir Pengasingan dan Pengamatan	Form.10.CKIB
50.	Formulir Penanganan Limbah Cair	Form.11.CKIB
51.	Formulir Penanganan Limbah Padat	Form.12.CKIB
52.	Formulir Perlakuan pada Ikan	Form.13.CKIB
53.	Formulir Pengamatan Perkembangan Kesehatan Ikan	Form.14.CKIB
54.	Formulir Pemusnahan	Form.15.CKIB
55.	Formulir Penanganan Pengeluaran Media Pembawa Ikan Hidup dari IKI	Form.16.CKIB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Personil di PT/ CV/ UD..... adalah karyawan yang diberi tanggung jawab untuk menangani IKI PT/ CV/ UD..... selama berlakunya sertifikat instalasi karantina. Adapun penanggung jawab teknis IKI PT/ CV/ UD..... harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang perikanan atau biologi;
- b. Mempunyai kompetensi pengelolaan instalasi karantina;
- c. Telah dilatih dan disertifikasi kompetensinya, atau;
- d. Memiliki keterangan kemampuan teknis pengelolaan instalasi karantina dari Kepala UPT setempat.
- e. Memiliki minimal 1 penanggung jawab yang telah mengikuti pelatihan penyusunan dokumen mutu/ pengelolaan IKI.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STRUKTUR ORGANISASI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1



LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.2.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/3

JABATAN	URAIAN TUGAS
Direktur Utama/ Pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab secara penuh terhadap proses pengendalian HPIK/ HPI tertentu secara teknis dan administrasi. • Menetapkan dan mengarahkan kebijakan perusahaan tentang pengelolaan IKI dalam ketertelusuran penerapan CKIB.
Penanggungjawab Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Direktur Utama/ Pimpinan dalam kepengurusan masalah administrasi. • Melakukan penyediaan sarana dan prasarana di IKI. • Membantu kelancaran pelaksanaan peningkatan kompetensi karyawan dalam penerapan CKIB di IKI. • Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Utama/ Pimpinan.
Penanggungjawab IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana kegiatan teknis dan administrasi IKI. • Memantau kegiatan teknis dan administrasi IKI • Melakukan peningkatan dan kompetensi karyawan • Mengarahkan dan mengendalikan : <ul style="list-style-type: none"> - kinerja bawahannya agar efektif dan efisien dalam mencapai target, - SOP - serta melakukan evaluasi kerja yang dilakukan bawahannya agar sesuai dengan norma dan standar yang disepakati • Bertanggungjawab dalam : memberikan keputusan terkait dalam pengelolaan operasional IKI, review dan evaluasi kegiatan operasional IKI, menerima laporan dari kegiatan operasional IKI serta menyetujui kegiatan operasional IKI. • Bertanggungjawab terhadap kemutakhiran dokumen mutu di IKI. • Mengendalikan kegiatan operasional IKI • Membuat perencanaan kegiatan operasional IKI • Melakukan pengawasan dan pengelolaan operasional IKI • Membuat laporan secara periodik hasil pengawasan dan pengelolaan IKI kepada pimpinan UUPI dan UPT KIPM. • Melakukan tindakan yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan • Melaksanakan audit internal perusahaan berdasarkan ruang lingkupnya

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.2.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/3

	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat dan membuat laporan hasil pelaksanaan operasional CKIB. • Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Utama/ Pimpinan.
Divisi Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap jenis media pembawa yang diperbolehkan masuk ke IKI • Melakukan supervisi terhadap kualitas media pembawa yang dihasilkan • Melaksanakan audit internal perusahaan berdasarkan ruang lingkungannya • Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggungjawab IKI.
Divisi Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dalam menjalankan kebijakan di seluruh operasional IKI • Bertanggung jawab atas penerimaan media pembawa, kesehatan media pembawa selama masa karantina • Melaksanakan audit internal perusahaan • Membuat perencanaan operasional penerapan CKIB • Melaksanakan seluruh prosedur operasional CKIB • Melakukan pengendalian penerapan CKIB • Melakukan pengendalian terhadap rencana kontijensi • Melakukan pengendalian terhadap lingkungan internal dan eksternal • Melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap penyimpangan yang terjadi yang tidak sesuai dengan kebijakan • Bertanggung jawab terhadap kualitas media pembawa yang diperbolehkan masuk ke IKI • Melakukan supervisi terhadap mutu media pembawa yang dihasilkan • Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan karantina untuk menerapkan prinsip CKIB secara tegas • Bertanggung jawab distribusi dokumen dan rekaman karantina ikan • Melakukan supervisi terhadap media pembawa yang masuk dan keluar ruang karantina • Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggungjawab IKI.
Divisi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan dan kondisi keamanan di IKI • Bertanggung jawab terhadap sarana transportasi demi kelancaran kegiatan IKI • Bertanggung jawab terhadap kegiatan pengolahan limbah yang

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.2.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 3/3

	<p>dihasilkan oleh IKI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanggungjawabkan hasil kerja pada manajer operasional/penanggung jawab IKI. • Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggungjawab IKI dan Administrasi
--	---

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.2.3.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	PELATIHAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Untuk menjamin bahwa sistem dan prosedur CKIB dapat berjalan dengan baik, dan selalu mengalami peningkatan lebih baik, maka IKI dapat memiliki program pengembangan sumber daya manusia terhadap seluruh karyawan yang terlibat dalam proses penanganan terhadap media pembawa, melalui program pelatihan untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan.

Kegiatan pengembangan SDM dapat berupa pelatihan tingkat nasional maupun internasional, pembinaan harian/ mingguan atau bulanan oleh internal perusahaan yang berkompeten, atau pelatihan oleh pihak ketiga. Pencatatan dilakukan pada formulir seperti di bawah ini yang selalu diperbaharui :

1	2	3	4	5	6	7
No.	Nama	Jabatan/Tugas	Pendidikan Terakhir	Jenis Pelatihan	Tahun pelaksanaan	Jangka waktu Pelatihan

Keterangan :

1. Diisi dengan nomor urut Karyawan
2. Memuat nama karyawan;
3. Memuat jabatan/ tugas karyawan;
4. Memuat pendidikan terakhir karyawan;
5. Memuat jenis pelatihan yang telah diikuti karyawan;
6. Memuat tahun pelaksanaan pelatihan;
7. Memuat lamanya waktu pelaksanaan pelatihan.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.3.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR LOKASI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Lokasi IKI **PT/ CV/ UD**..... memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Berada di daerah bebas banjir.
- 2) Mudah diakses oleh sarana transportasi.
- 3) Memiliki sumber air yang cukup dan berkualitas baik.
- 4) Instalasi karantina berada pada lingkungan yang tidak tercemar.

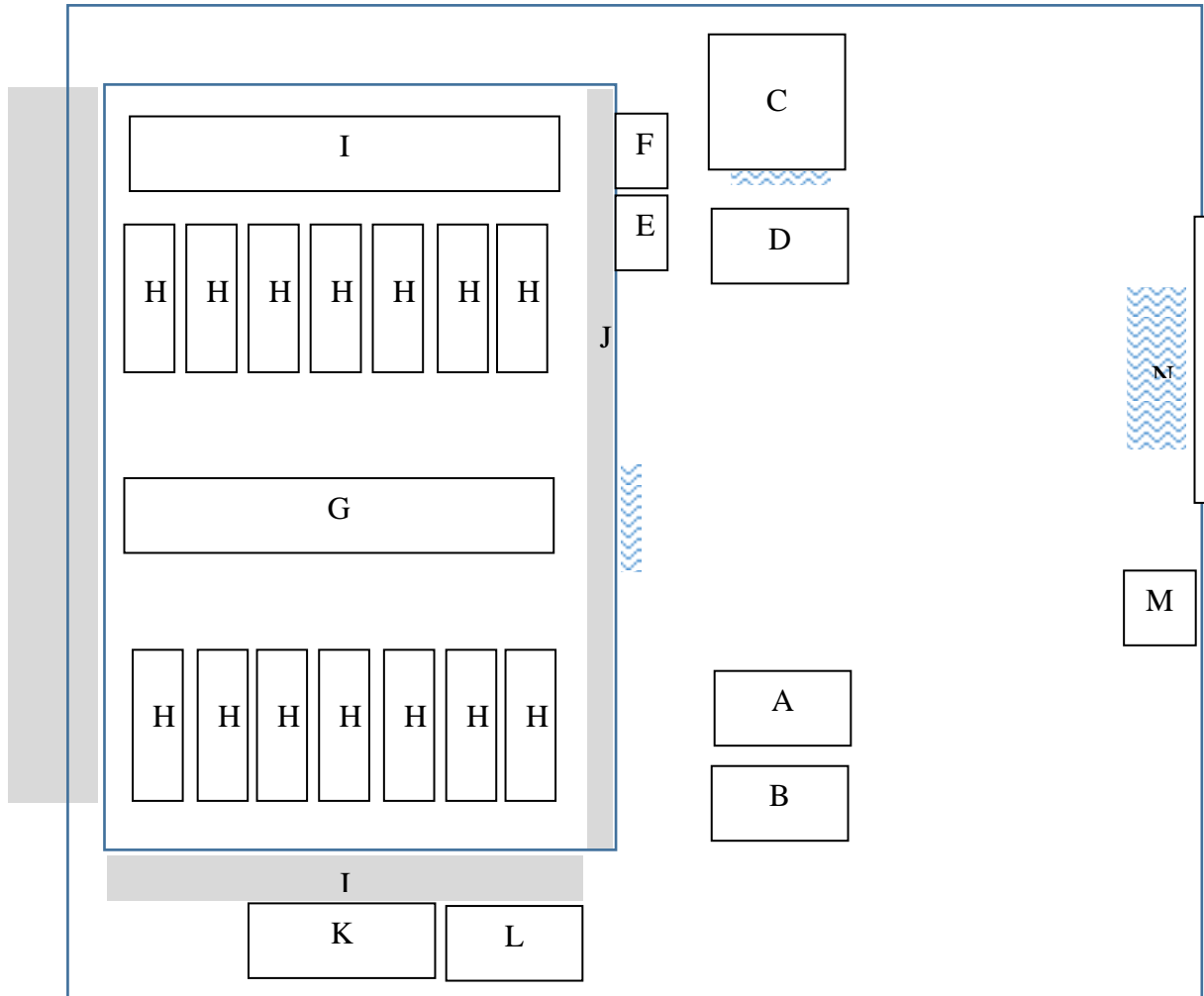
LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.4.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR SARANA DAN PRASARANA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

1	2	3	4	5	6
NO.	JENIS SARANA/ PRASARANA	FASILITAS	UKURAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Air	- Air sumur bor	-	2 unit	Baik dan berfungsi
2.	Sarana aerasi	- Blower - Power head	-	20 unit 1000 unit	Baik dan berfungsi
3.	Sarana sterilisasi	- Tempat sabun - Tempat khusus sterilisasi	-	22 buah 10 buah	Baik dan berfungsi
4.	Isolasi / karantina/ pemeliharaan	- Ruang terpisah - Selang - Serokan - Ember kecil	-	1 unit	Dibuat secara terpisah, untuk setiap tampungan ikan
	Dst.....				

Keterangan :

1. Diisi nomor urut sarana/ prasarana
2. Memuat jenis sarana/ prasarana yang dimiliki IKI dan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan media pembawa
3. Memuat fasilitas dari sarana/ prasarana yang dimiliki IKI
4. Memuat ukuran fasilitas yang dimiliki IKI
5. Memuat jumlah fasilitas yang dimiliki IKI

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.4.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	LAY OUT	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1



Keterangan gambar:

- A. Kantor
- B. Dormitory & Dapur
- C. R. Karantina
- D. R. Packing
- E. R. Pakan
- F. Gudang

- G. Tandon sistem biofilter
- H. Kolam budidaya/ pembenihan
- I. Tandon cadangan dan buangan
- J. Inlet/ saluran masuk
- K. Kolam treatment limbah
- L. Kolam resapan

- M. Pos Penjaga
- N. Car dip mat

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR PENGELOLAAN CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

1	2
Pelaksanaan	Persyaratan
Tata Tertib Personil di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada SOP Tata Tertib Personil di IKI ; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Penanganan Sarana dan Prasarana di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja sesuai SOP penanganan sarana, prasarana di IKI; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pelaksanaan pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Desinfeksi dan Sanitasi Sarana dan Prasarana di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada SOP desinfeksi dan sanitasi sarana dan prasarana di IKI ; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Penanganan Pemasukan Media Pembawa ikan hidup di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja sesuai SOP penanganan pemasukan media pembawa ; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pelaksanaan pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Pengasingan dan Pengamatan di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja sesuai SOP pengasingan dan pengamatan; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pelaksanaan pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Penanganan Limbah di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada pengelolaan limbah; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Penanganan Pengeluaran Media Pembawa Ikan Hidup dari IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada SOP penanganan media pembawa Ikan Hidup keluar; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan pada formulir; • Tindakan evaluasi/ perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan

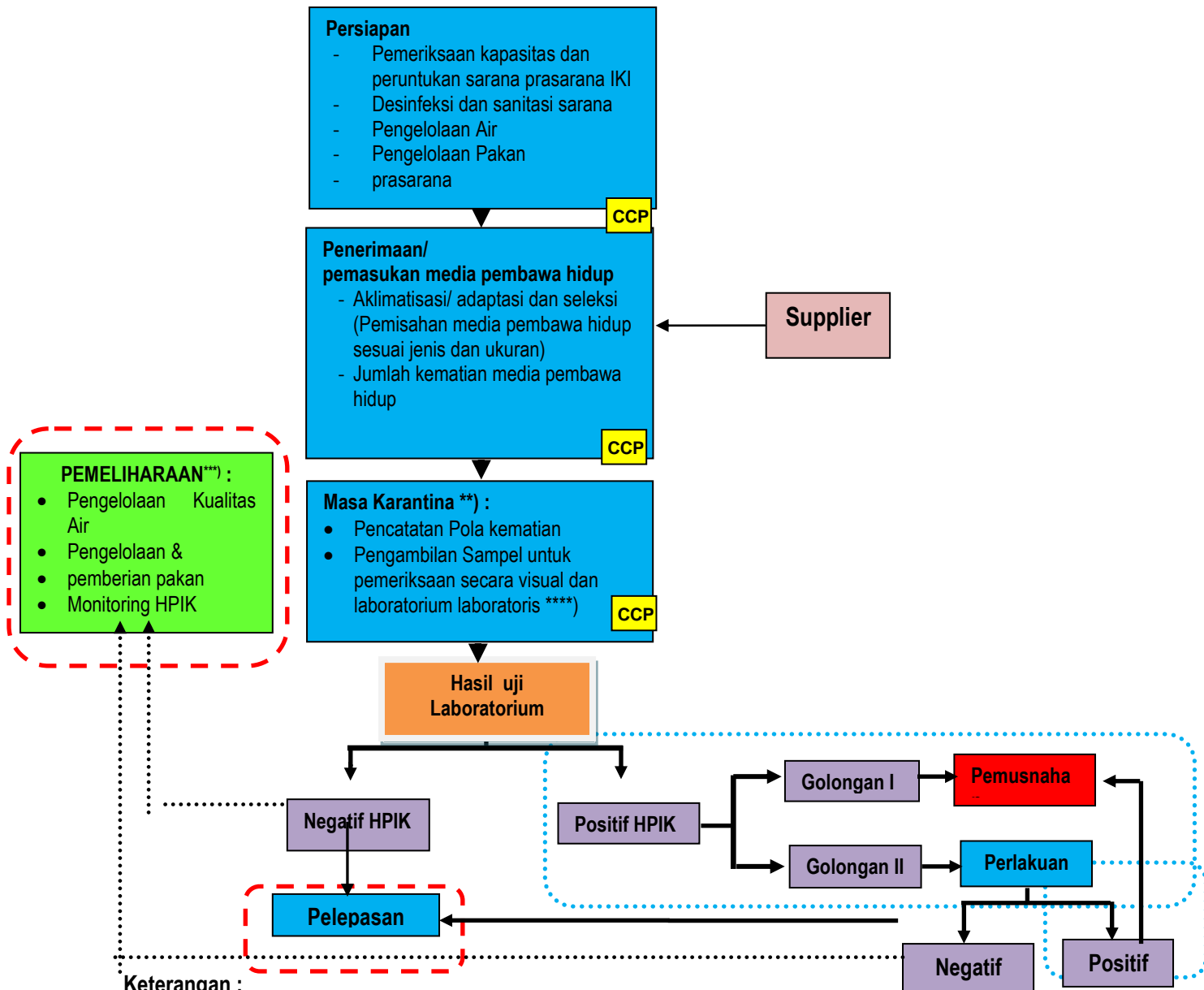
LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR PENGELOLAAN CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

1	2
Pelaksanaan	Persyaratan
Pemusnahan di IKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada SOP Pemusnahan; • Mencatat/ mendokumentasikan setiap kegiatan sesuai SOP; • Konsistensi pekerjaan sesuai SOP dan dilakukan pencatatan formulir; • Tindakan evaluasi/perbaikan terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan
Kontinjensi Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti prosedur kerja pada SOP kontinjensi plan • Mencatat dan mendokumentasikan setiap kejadian atau keadaan darurat sesuai SOP • Tindakan evaluasi terhadap kejadian atau keadaan darurat.

Keterangan :

1. Memuat standar pengelolaan pada pelaksanaan/ kegiatan;
2. Memuat persyaratan standar pengelolaan pada pelaksanaan/ kegiatan tersebut;
3. Memuat no SOP pada pelaksanaan/ kegiatan tersebut;
4. Memuat no Formulir pada pelaksanaan/ kegiatan tersebut.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR PENGELOLAAN MEDIA PEMBAWA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1



Keterangan :

[Red dashed box] : penerapan *biosecurity* (personel, media pembawa, sarana, prasarana)

[Blue dotted box] : Kontijensi plan

***)** : berlaku untuk kegiatan impor dan domestik masuk

****)** : berlaku untuk proses impor di IKI, dilakukan pemeriksaan penyakit selama masa karantina, sedangkan domestik masuk hanya dilakukan pemeriksaan kebenaran isi dokumen (jumlah, jenis dan ukuran), tidak dilakukan pemeriksaan penyakit karena sudah disertai HC dari daerah asal, dan tidak ada masa karantina

*****)** : berlaku untuk importir yang akan mendistribusikan antar area (domestik keluar) wajib dilakukan monitoring HPIK/ HPI tertentu untuk jaminan pengendalian penyakit pada media pembawa hidup yang akan didistribusikan.

******)** : disesuaikan dengan komoditi yang ditangani

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	DM.09.5.1.2.CKIB
		3 Juli 2015
	DESKRIPSI MEDIA PEMBAWA	1/0
		1/2

1) Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari penanganan sarana prasarana di IKI serta pengelolaan air. Lakukan pemeriksaan secara periodik sarana dan prasarana utama di IKI untuk kegiatan tindak karantina. Sarana utama tersebut harus dipastikan telah sesuai dengan kapasitas dan peruntukannya serta didesinfeksi, hal ini dilakukan untuk menjamin biosecurity dan sanitasinya. Evaluasi secara menyeluruh sarana dan prasarana tersebut maksimal 2 (dua) hari sebelum memasukan media pembawa.

2) Supplier

Media pembawa berasal dari *supplier* yang memiliki *Health Certificate* dari Negara atau daerah asal.

3) Pemasukan media pembawa hidup

Pada pemasukan media pembawa hidup di IKI, dilakukan aklimatisasi/ adaptasi dengan tujuan untuk menyesuaikan media pembawa hidup dengan lingkungan baru berupa penyesuaian terhadap suhu, salinitas, pH, oksigen dan parameter lain yang berhubungan dengan kelayakan pemeliharaan media pembawa hidup, dalam rangka meminimalisir stress akibat transportasi ataupun lingkungan yang baru. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan gejala klinis, pemisahan media pembawa sesuai jenis dan ukuran serta dilakukan pencatatan terhadap kematian media pembawa apabila ada. Terhadap media pembawa yang sakit dipisahkan dan diberi perlakuan. Sedangkan untuk media pembawa yang mati dan bekas kemasannya dilakukan pemusnahan.

4) Masa Karantina

Selama berlangsungnya masa karantina, dilakukan :

- Pencatatan jumlah kematian
pencatatan dilakukan berdasarkan jenis, dan dilakukan setiap hari. Apabila terjadi kematian massal, maka pemilik IKI melaporkan kepada petugas karantina setempat untuk dilakukan tindakan selanjutnya.
- Pengambilan sampel untuk pengujian laboratorium
dilakukan dalam rangka pengujian laboratorium untuk deteksi penyakit lebih lanjut. Ketentuan, jumlah, jenis, dan ukuran sampel uji mengikuti standar yang sudah ditetapkan.
- Apabila selama masa karantina ditemukan HPIK golongan II diberikan perlakuan/ pengobatan harus tercatat dalam rekaman data (log book), sedangkan apabila ditemukan HPIK golongan I dilakukan pemusnahan sesuai standar yang telah ditetapkan.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	DM.09.5.1.2.CKIB
		3 Juli 2015
	DESKRIPSI MEDIA PEMBAWA	1/0
		1/2

5) Pelepasan

- Jika media pembawa bebas dari HPIK/ HPI tertentu maka dapat diterbitkan surat pelepasan untuk didistribusikan keluar dari IKI atau masuk ke unit pemeliharaan.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.3.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	MATRIK PENERAPAN CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

ALUR PROSES CKIB	NAMA PROSES	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN	DOKUMEN PENDUKUNG	PENANGGUNG JAWAB
Persiapan Pemasukan Media Pembawa	Tata Tertib Personil	SOP.01.CKIB Tata Tertib Personil	Form.01.CKIB Jadwal Kegiatan Personil di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
			Form.02.CKIB Keluar Masuk Personil di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
			Form.03.CKIB Registrasi Tamu di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
	Penanganan Sarana dan Prasarana di Instalasi Karantina Ikan	SOP.02.CKIB Penanganan Sarana dan Prasarana di Instalasi Karantina Ikan	Form.04.CKIB Pengecekan Kondisi Sarana dan Prasarana	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
			Form.05.CKIB Pengecekan Kondisi Ruangan	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
	Desinfeksi dan sanitasi sarana prasarana di IKI	SOP.03.CKIB Desinfeksi dan sanitasi sarana prasarana di IKI	Form.06.CKIB. Desinfeksi dan sanitasi sarana prasarana di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
	Pengelolaan Air	SOP.04.CKIB Pengelolaan Air	Form.07.CKIB. Persiapan Pengelolaan Air Sebelum Pakai pada IKI	penanggung jawab IKI dan divisi umum
	Pengelolaan Pakan	SOP.05.CKIB Pengelolaan pakan	Form.08.CKIB Pengelolaan pakan	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
Pemasukan media pembawa hidup	Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup di IKI	SOP.06.CKIB Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup di IKI	Form.09.CKIB Penanganan Pemasukan Media Pembawa Ikan Hidup di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
	Pengasingan dan Pengamatan di IKI	SOP.07.CKIB Pengasingan dan Pengamatan di IKI	Form.10.CKIB Pengasingan dan Pengamatan di IKI	penanggung jawab IKI dan divisi operasional

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.3.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	MATRIK PENERAPAN CKIB	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

ALUR PROSES PRODUKSI	NAMA PROSES	DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN	DOKUMEN PENDUKUNG	PENANGGUNG JAWAB
	Pengelolaan Limbah	SOP.08.CKIB Pengelolaan Limbah	Form.11.CKIB Pengelolaan Limbah Cair	penanggung jawab IKI dan divisi umum
			Form.12.CKIB Pengelolaan Limbah Padat	penanggung jawab IKI dan divisi umum
Penanganan ikan sakit	Perlakuan dan Pengamatan Perkembangan Kesehatan Media Pembawa Ikan Hidup	SOP.09.CKIB Perlakuan dan Pengamatan Perkembangan Kesehatan Media Pembawa Ikan Hidup	Form.13.CKIB Perlakuan pada Media Pembawa Ikan Hidup	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
			Form.14.CKIB Pengamatan Perkembangan Kesehatan Media Pembawa Ikan Hidup	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
		SOP.08.CKIB Pengelolaan Limbah	Form.11.CKIB Pengelolaan Limbah Cair	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
Pemusnahan	Pemusnahan	SOP.10.CKIB Pemusnahan	Form.15.CKIB Pemusnahan	penanggung jawab IKI, divisi operasional dan divisi umum
		SOP.08.CKIB Pengelolaan Limbah	Form.11.CKIB Pengelolaan Limbah Cair	penanggung jawab IKI dan divisi umum
			Form.12.CKIB Pengelolaan Limbah Padat	penanggung jawab IKI dan divisi umum
Pelepasan	Penanganan Media Pembawa Ikan Hidup Keluar	SOP.11.CKIB Penanganan Media Pembawa Ikan Hidup Keluar	Form.16.CKIB Penanganan Media Pembawa Ikan Hidup Keluar	penanggung jawab IKI dan divisi operasional
Kontijensi Plan	Kontijensi Plan	SOP.12.CKIB Kontijensi Plan		penanggung jawab IKI dan divisi umum

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.4.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	ANALISIS PENGENDALIAN HPIK PADA PROSES PEMASUKAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP PADA INSTALASI KARANTINA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

1	2	3	4	5
ALUR PROSES	POTENSI BAHAYA	RESIKO	TINDAKAN PENGENDALIAN	KETERANGAN
MASA KARANTINA	Adanya potensi HPIK/ HPI tertentu pada masa karantina	Munculnya HPIK/ HPI tertentu pada masa karantina di IKI	Melakukan monitoring selama masa karantina terhadap: a. HPIK/ HPI tertentu pada media pembawa b. parameter kualitas air	a. Dilakukan oleh Tim CKIB b. Monitoring dilakukan selama masa karantina selama kurang lebih 14 hari.
PERLAKUAN				
PERLAKUAN IKAN SAKIT	Adanya HPIK/HPI tertentu pada ikan yang menunjukkan gejala klinis	Ikan yang terinfeksi HPIK/ HPI tertentu menunjukkan gejala klinis yang spesifik	b. Melakukan monitoring HPIK/ HPI tertentu pada ikan sakit atau menunjukkan gejala klinis secara intensif, dengan melakukan pemeriksaan laboratoris (jamur, parasit, bakteri dan virus), c. Melakukan tindakan perlakuan atau pemusnahan berdasarkan hasil dari poin (a)	a. Kegiatan perlakuan ikan sakit dilakukan oleh personil yang kompeten, b. IKI perusahaan melakukan koordinasi dengan UPT KIPM berkaitan dengan pelaksanaan poin (a)
PEMELIHARAAN				
KUALITAS AIR	Penurunan kualitas air yang berdampak pada munculnya HPIK/ HPI tertentu selama masa karantina	Kualitas air yang tidak layak di IKI selama masa karantina mengakibatkan media pembawa mengalami stress sehingga munculnya HPIK/ HPI tertentu	Melakukan monitoring terhadap kelayakan kualitas air yang digunakan selama masa karantina	Pengamatan kualitas air di ruang karantina dilakukan oleh personil yang kompeten

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.4.CKIB
	ANALISIS PENGENDALIAN HPIK PADA PROSES PEMASUKAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP PADA INSTALASI KARANTINA	Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
		Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

1	2	3	4	5
ALUR PROSES	POTENSI BAHAYA	RESIKO	TINDAKAN PENGENDALIAN	KETERANGAN
KUALITAS PAKAN	Penurunan kualitas pakan yang berdampak pada munculnya HPIK/ HPI tertentu selama masa karantina	Kualitas pakan yang tidak layak selama masa karantina mengakibatkan munculnya HPIK/ HPI tertentu akibat	Melakukan monitoring parameter kualitas pakan selama masa karantina	Pengamatan kualitas pakan di ruang karantina dilakukan oleh personil yang kompeten
PENGELOLAAN LIMBAH	Pengelolaan limbah yang tidak terkontrol mengakibatkan masih terdapatnya HPIK/ HPI tertentu pada limbah keluar IKI	Terdapatnya HPIK/ HPI tertentu pada limbah media pembawa selama proses karantina	a. Pemeriksaan terhadap kelayakan sarana pengelolaan limbah b. Melakukan monitoring pada limbah terhadap adanya potensi HPIK/ HPI tertentu	Pengamatan terhadap limbah hasil produksi dilaksanakan oleh personil IKI yang berkompeten dan berkoordinasi dengan UPT KIPM
PEMUSNAHAN	Adanya potensi HPIK/ HPI tertentu yang muncul selama masa karantina	Munculnya HPIK/ HPI tertentu selama masa karantina	a. Melakukan pemusnahan terhadap media pembawa yang terdeteksi HPIK/ HPI tertentu b. Melakukan pemusnahan terhadap kemasan media pembawa	Pemusnahan terhadap media pembawa yang terdeteksi HPIK/HPI tertentu dilakukan personil IKI yang berkompeten dan berkoordinasi dengan UPT KIPM
BIOSEKURITI	Adanya potensi HPIK/ HPI tertentu yang muncul akibat tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip biosekuriti selama masa karantina	Munculnya HPIK/ HPI tertentu pada proses produksi akibat tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip biosekuriti selama masa karantina	Melakukan monitoring terhadap penerapan prinsip-prinsip biosekuriti selama masa karantina,	Pelaksanaan prinsip-prinsip biosekuriti selama masa karantina dilaksanakan oleh personil IKI dan berkoordinasi dengan UPT KIPM

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.1.5.CKIB
	STANDAR RENCANA TANGGAP DARURAT	Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
		Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Tujuan dari rencana kontinjensi adalah sebagai panduan bagi petugas dan personil pada IKI apabila terjadi kondisi darurat. Rencana kontinjensi harus mudah diimplementasikan dan dapat mengatasi kejadian luarbiasa (*force majeure*) yang tengah berlangsung dengan memperhatikan prinsip mencegah tersebarnya hama dan penyakit serta menyelamatkan patogen penyebab penyakit untuk keperluan identifikasi. Daftar Rencana Kontinjensi di IKI

1	2	3	4
No	KEGIATAN TANGGAP DARURAT	SOP	FORMULIR
1.	Penanganan Kejadian Wabah		
2.	Penanganan Kualitas Air yang Memburuk		
3.	Penanganan Kebocoran Limbah		
4.			
5.			
	DST.....		

Keterangan:

1. Diisi dengan nomer urut kegiatan
2. Menjelaskan kegiatan penanganan rencana kontinjensi ;
3. Menjelaskan SOP yang terkait dengan rencana kontinjensi tersebut;
4. Menjelaskan Formulir yang terkait dengan rencana kontinjensi tersebut.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.5.2.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR LINGKUNGAN YANG BAIK DI IKI DALAM RANGKA PENERAPAN BIOSECURITY	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Penerapan *biosecurity* bertujuan sebagai pengamanan sistem produksi terhadap kontaminasi organisme patogen dari luar dan mencegah berkembangnya organisme patogen ke dalam lingkungan produksi. Penerapan *biosecurity* dilakukan pada seluruh proses produksi, meliputi:

- b. Penerapan *biosecurity* terhadap personil
 - 1) Personil menggunakan pakaian dan perlengkapan kerja khusus dalam melakukan aktivitas di dalam IKI.
 - 2) Pakaian dan perlengkapan kerja ini harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai dan harus selalu bersih.
 - 3) Pakaian dapat berupa *wearpack* dan perlengkapan kerja lainnya meliputi sepatu boot, sarung tangan, masker dan lainnya

- c. Penerapan *biosecurity* terhadap lingkungan
 - 1) Lingkungan IKI harus merupakan daerah yang bebas wabah penyakit atau setidaknya selama 5 tahun terakhir tidak pernah mengalami kejadian wabah penyakit ikan.
 - 2) Lingkungan IKI harus dikelola secara berkala ditinjau dari aspek sanitasi, desinfeksi dan higienis, antara lain dilengkapi dengan sarana sterilisasi bagi roda kendaraan yang akan masuk ke dalam lingkungan IKI, sarana desinfeksi alas kaki (*foot dipping mat*), dan sarana desinfeksi tangan.
 - 3) Pengelolaan kualitas air pencucian harus memperhatikan kebutuhan debit air dan kualitas air, setiap perubahan drastis kualitas dan kuantitas air mengikuti rencana kontinjensi.
 - 4) Apabila terjadi kebocoran/ kerusakan pada penanganan limbah, harus mengikuti rencana kontinjensi.

- d. Penerapan *biosecurity* terhadap wadah/ peralatan

Sterilisasi wadah/ peralatan dan penggunaan wadah/ peralatan secara terpisah bertujuan untuk menghindari penyebaran penyakit pada lingkungan IKI.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.6.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR PENGAWASAN INTERNAL PENGELOLAAN IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Audit internal adalah peninjauan secara periodik yang dilakukan oleh manajemen PT/ CV/ UD..... untuk menentukan efektivitas penerapan sistem dan prosedur CKIB. Pelaksanaan audit internal dilakukan minimal 1 tahun sekali atau apabila ditemukan ketidaksesuaian sistem atau adanya pengaduan oleh konsumen terkait ketidaksesuaian produk yang dihasilkan. Hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

A. Tim CKIB PT/ CV/ UD.....melakukan audit terhadap :

- seluruh sistem pada proses produksi;
- Kualitas produk yang dihasilkan;
- Ketidaksesuaian sistem dan penerapan prosedur CKIB di PT/ CV/ UD.....

B. Langkah yang dilakukan dalam melakukan verifikasi (audit) internal adalah sebagai berikut:

- Tim CKIB PT/ CV/ UD..... melakukan verifikasi terhadap adanya ketidaksesuaian dengan menggunakan check list;
- Tim CKIB PT/ CV/ UD..... mencatat dan melakukan analisis terhadap temuan ketidaksesuaian yang ada;
- Tim CKIB PT/ CV/ UD..... merumuskan tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : DM.09.6.1.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	STANDAR TINDAKAN PERBAIKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

Tindakan perbaikan dilakukan terhadap adanya permasalahan, seperti:

1 Ditemukannya HPIK

- a. Manajemen melakukan pemeriksaan laboratoris secara intensif terhadap adanya HPIK
- b. Manajemen menentukan tindakan sterilisasi, perbaikan sistem mutu, penekanan biosecurity, dan hal lain yang menjadi titik kritis
- c. Manajemen memperbaiki titik permasalahan dengan menganalisis dan identifikasi titik kritis.
- d. Seluruh kegiatan dibuat laporan dan dilaporkan kepada manajemen puncak untuk diketahui.

2 Inkonsistensi pelaksanaan

- a. Manajemen mengidentifikasi inkonsistensi petugas dalam pelaksanaan CKIB
- b. Manajemen menemukan titik permasalahan terhadap personil, dan sistem yang ada
- c. Manajemen menentukan kebijakan terhadap personil yang tidak konsisten dan tidak melakukan tindakan perbaikan
- d. Manajemen melakukan tindakan perbaikan terhadap sistem yang kurang sesuai
- e. Manajemen memperbaiki titik permasalahan dengan menganalisis dan identifikasi titik kritis.
- f. Seluruh kegiatan dibuat laporan dan dilaporkan kepada manajemen puncak untuk diketahui

Pencatatan dilakukan pada formulir seperti di bawah ini yang selalu diperbaharui :

1			2			3	4	5
Temuan			Tindakan perbaikan			Petugas	Paraf	Ket.
Jenis Temuan	Waktu temuan	Ketidaksesuaian	Tindakan perbaikan	Waktu tindakan	Hasil perbaikan			

Keterangan:

1. Menjelaskan jenis temuan, waktu temuan dan ketidaksesuaian;
2. Menjelaskan tindakan perbaikan, waktu tindakan dan hasil perbaikan;
3. Diisi nama petugas;
4. Diisi paraf petugas;
5. Diisi keterangan.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.01.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP TATA TERTIB PERSONIL	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

I. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk dalam tata tertib personil pada IKI untuk ketentuan bekerja di IKI. Petunjuk ini digunakan dalam rangka pencegahan dan mengurangi resiko terjadinya penularan atau menyebarnya HPIK/ HPI tertentu di IKI.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup tata tertib personil ini antara lain:

- Tata cara sanitasi dan higienis
- Tata cara menjaga konsistensi penerapan *biosecurity*

III. ISTILAH DAN DEFINISI

3.1. Desinfeksi

Suatu proses penghilangan mikroorganisme dan *spora* yang masih hidup.

3.2. Personil

Karyawan yang bekerja di lingkup IKI

3.3. Tamu

Orang (selain personil) yang berkunjung ke IKI

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan tata tertib personel pada IKI adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

V. PROSEDUR PELAKSANAAN

5.1. Tata tertib memasuki area IKI

1) Personil

- a. Melarang personil masuk ke ruang yang ada di IKI kecuali personil yang bekerja di ruangan tersebut atau personil yang telah mendapat izin.
- b. Personil yang masuk maupun keluar area IKI wajib melapor dan mengisi buku agenda personil yang berisikan (nama, tgl, waktu, tujuan kegiatan dan tanda tangan).

2) Tamu

- a. Tamu yang masuk maupun keluar area IKI wajib melapor dan mengisi buku tamu yg berisikan (nama, tgl, waktu, tujuan kegiatan dan tanda tangan) dan wajib memakai ID Card serta mengembalikan ke petugas keamanan pada saat meninggalkan IKI.
- b. Tamu yang berkunjung ke area IKI wajib didampingi oleh petugas IKI yang kompeten di bidangnya.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.01.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP TATA TERTIB PERSONIL	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

5.2. Prosedur sanitasi untuk personil

- a. Wajib memakai pakaian kerja lengkap selama berada di area IKI termasuk (tutup kepala, masker, sepatu *boot*, dan sarung tangan).
- b. Pakaian kerja yang dipakai di area IKI tidak boleh dibawa keluar dan harus dikembalikan pada tempatnya semula.
- c. Wajib mengikuti ketentuan prinsip-prinsip penerapan *biosecurity* saat sebelum masuk dan keluar ke area IKI dengan cara;
 - Mencuci tangan dengan sabun aseptik di wastafel
 - Mengeringkan tangan yang telah dicuci dengan kain lap/ tissue atau alat pengering.
 - Menyemprotkan tangan dengan larutan desinfektan (Alkohol 70%)
 - Mencilupkan alas kaki di wadah *foot dip mat* yang telah diisi larutan desinfektan (50 ppm chlorin)
- d. Wajib mengetahui dan mematuhi tanda larangan yang ada di setiap ruangan, seperti dilarang: makan dan minum, merokok, meludah, bicara saat bekerja, tidur, dan membuang sampah.
- e. Wajib mengetahui dan mematuhi tanda petunjuk kerja yang ada di setiap ruangan, seperti: cara penggunaan alat, cara penggunaan bahan kimia/ desinfektan, petunjuk evakuasi jika ada bencana, dan petunjuk keselamatan kerja.
- f. Setelah selesai melaksanakan tugas, alat yang telah digunakan wajib dikembalikan pada tempat semula dan dibersihkan.

5.3. Penentuan hari dan jam kerja

- a. Personil datang tepat pada waktunya dan melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.
- b. Pekerjaannya yang sifat dilakukan secara terus menerus dan melebihi 8 (delapan) sehari dilakukan secara bergilir/ *shift*.
- c. Waktu istirahat personil tidak dibenarkan melebihi jam istirahat yang ditetapkan.

5.4. Pencatatan datang dan pulang kerja

Personil diwajibkan melakukan presensi pada alat yang disediakan.

6. REKAM DATA

Setiap pelaksanaan kegiatan personil pada IKI harus dicatat dalam formulir standar yang telah ditetapkan:

- Form.01.CKIB
- Form.02.CKIB
- Form.03.CKIB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.02.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PELAKSANAAN PENANGANAN SARANA DAN PRASARANA DI INSTALASI KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

1. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk bagi petugas/ penanggung jawab IKI dalam melakukan kegiatan penanganan sarana dan prasarana IKI agar dapat dilaksanakan secara tepat dan sesuai standar.

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup untuk kegiatan penanganan sarana dan prasarana di IKI meliputi istilah dan definisi, penanggung jawab, prosedur kerja, dan rekam data.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

- 3.1. Penanganan adalah segala pekerjaan yang dilakukan semenjak sarana dan prasana berdiri dan digunakan sampai dikatakan siap untuk dijadikan tempat tindak karantina ikan MP Ikan Hidup (IKI)
- 3.2. Sarana adalah suatu fasilitas yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan di IKI, seperti bak/ wadah/ aquarium, sarana transportasi dan sebagainya.
- 3.3. Prasarana adalah fasilitas yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek), seperti gedung, ruang, tanah, dan sebagainya.

4. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan penanganan sarana dan prasarana di IKI adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

5. PROSEDUR PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan penanganan sarana dan prasarana IKI adalah sebagai berikut :

- a. Lakukan pemeriksaan secara periodik terhadap sarana dan prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk kegiatan tindak karantina seperti ruang/ bak/ wadah/ aquarium di IKI
- b. Sarana dan prasarana tersebut harus dipastikan sesuai kapasitas dan peruntukannya serta didesinfeksi untuk menjamin biosecurity serta sanitasinya.
- c. Sarana dan prasarana ditata dengan baik untuk menjamin kemudahan penggunaan selama masa Karantina ikan.
- d. Evaluasi secara menyeluruh sarana dan prasarana tersebut maksimal sudah siap dua hari sebelum pemasukan media pembawa
- e. Laporkan hasil evaluasi sarana dan prasarana tersebut kepada petugas Karantina sebelum dilakukan pemasukan media pembawa

5.1. Pengaturan tata letak bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium

- a. Bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium yang akan digunakan sebagai tempat media pembawa harus tersedia dalam kapasitas yang memenuhi untuk seluruh media pembawa.
- b. Penataan bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium dan media pembawa harus memperhitungkan kapasitas ruangan (luas dan tinggi), dengan jarak antar bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium yang memungkinkan bagi personil/ petugas beraktivitas.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.02.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PELAKSANAAN PENANGANAN SARANA DAN PRASARANA DI INSTALASI KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

5.2. Pelaksanaan desinfeksi

- a. Pelaksanaan desinfeksi dilakukan terhadap ruang instalasi, sarana dan prasarana IKI.
- b. Manajemen IKI harus menyusun jadwal untuk kegiatan desinfeksi.
- c. Kegiatan desinfeksi dilakukan oleh personil yang ditunjuk oleh pemilik IKI.
- d. Kegiatan desinfeksi tersebut antara lain mencakup suci hama lantai, dinding instalasi, sarana dan prasarana.

5.3. Pengaturan terhadap kondisi sarana dan prasarana secara berkala

- a. Pengaturan kondisi sarana dan prasarana secara berkala, meliputi waktu pengecekan suhu, kelembaban, kelayakan sarana dan prasarana secara berkala
- b. Manajemen IKI harus menyusun jadwal untuk kegiatan, antara lain mencakup :
 - Pengecekan suhu ruangan dan kelembaban di instalasi, dilakukan setiap hari dan dicatat pada form standar
 - Kondisi peralatan kerja seperti: bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium, serok seser, sarana penunjang seperti : AC, alat pengukur suhu, pest kontrol di amati secara berkala minimal satu kali/ bulan, dan dicatat pada form standar

6. REKAM DATA

Setiap hasil pelaksanaan kegiatan penanganan sarana dan prasarana IKI MP Ikan Hidup harus dicatat dalam formulir standar yang telah ditetapkan:

- Form.04.CKIB
- Form.05.CKIB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.03.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP DESINFEKSI SARANA DAN PRASARANA INSTALASI KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

1. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk bagi petugas/ penanggungjawab IKI dalam kegiatan desinfeksi sarana dan prasarana instalasi karantina ikan.

2. RUANG LINGKUP

Standar ini memuat dan menetapkan: tujuan & sasaran, istilah dan definisi, sumberdaya manusia, alat dan bahan, prosedur serta pelaporan dalam kegiatan desinfeksi sarana dan prasarana instalasi karantina ikan .

3. ISTILAH DAN DEFINISI

- 3.1. Desinfeksi adalah upaya menggunakan bahan kimia dan/atau bahan organik untuk proses suci hama (sterilisasi) pada sarana dan prasarana instalasi karantina terhadap adanya kontaminasi mikroorganisma.
- 3.2. Desinfektan adalah bahan kimia dan/atau bahan organik yang memiliki kemampuan merusak dan membunuh organisma, sehingga dapat digunakan dalam proses suci hama terhadap kontaminasi mikroorganisma.
- 3.3. Instalasi karantina ikan adalah tempat termasuk fasilitas yang digunakan untuk kegiatan pemeriksaan teknis, pengasingan, pengamatan, dan penahanan media pembawa. Sedangkan sarana instalasi yang dimaksud adalah rak atau pallet untuk pelaksanaan kegiatan pengasingan, pengamatan, dan penahanan media pembawa.

4. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan desinfeksi sarana dan prasarana instalasi karantina ikan adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

5. PELAKSANAAN

5.1. Peralatan & bahan

Peralatan yang diperlukan pada kegiatan desinfeksi sarana dan prasarana instalasi karantina ikan antara lain:

- a. desinfektan
- b. ember/ wadah
- c. sikat
- d. busa/ kain lap

5.2. Prosedur pelaksanaan

5.2.1. Sterilisasi untuk lantai

- a. Membuat larutan desinfektan (klorin/ kaporit)
- b. Ukur/ timbang desinfektan sesuai kebutuhan.
- c. Siapkan ember dan isi dengan air (sesuai kebutuhan) kemudian masukkan desinfektan, aduk kemudian berikan aerasi sampai larut.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.03.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP DESINFEKSI SARANA DAN PRASARANA INSTALASI KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

- d. Ambil larutannya lalu siramkan ke lantai dengan menggunakan gayung sampai merata ke semua permukaan.
- e. Setiap menggunakan bahan kimia harus selalu menggunakan masker dan sarung tangan dan hindari terkena mata.

5.2.2. Pencucian bak penampungan air/ tandon

- a. Lakukan pembersihan dan pengeringan tandon air yang akan dilakukan desinfeksi
- b. Buat larutan desinfektan sesuai dengan dosis yang dibutuhkan
- c. Masukkan larutan desinfeksi yang telah dipersiapkan pada ember/ wadah penampungan yang akan dilakukan desinfeksi
- d. Siram secara merata keseluruh permukaan tandon yang dilakukan desinfeksi
- e. Didiamkan selama waktu tertentu
- f. Gosok seluruh permukaan dengan menggunakan sikat hingga bersih
- g. Bilas dengan menggunakan air bersih
- h. Lakukan pembilasan ulang bila perlu, untuk menghindari adanya desinfektan yang tersisa
- i. Lakukan pengeringan
- j. Wadah siap untuk digunakan.

5.2.3. Pencucian bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium

- a. Bak pemeliharaan/ wadah/ aquarium dicuci dengan air bersih, bila diperlukan menggunakan larutan desinfektan (sesuai dengan yang dibutuhkan)
- b. Gosok dinding dalam bak dengan alat gosok
- c. Bilas bak dan peralatan dengan air tawar/air laut sampai bersih.
- d. Pastikan bak benar benar bersih dan upayakan kering sebelum digunakan

5.2.4. Pencucian instalasi aerasi/ seser/ serok dan peralatan pendukung lainnya

- a. Instalasi aerasi/ seser/ serok dan peralatan pendukung lainnya dicuci dengan air bersih, kemudian dicuci dengan desinfektan bila diperlukan direndam dalam larutan desinfektan, penggunaan desinfektan disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Bilas peralatan dengan air tawar/ air laut sampai bersih.
- c. Pastikan peralatan benar-benar bersih dan upayakan kering sebelum digunakan

6. REKAM DATA

Hasil pelaksanaan kegiatan desinfeksi sarana dan prasarana instalasi karantina ikan harus direkam sesuai dengan formulir standar. Seluruh informasi yang tertuang dalam formulir tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya (Form.06.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.04.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGELOLAAN AIR	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/3

I. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk bagi petugas/ penanggung jawab IKI dalam persiapan pengelolaan air pada IKI memiliki tujuan untuk mendapatkan kondisi optimal pemeliharaan media pembawa hidup sesuai dengan jenis dan ukuran.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengelolaan air antara lain:

- Di bak penampungan air/ tandon
- Aerasi/ deklorinasi
- Filterisasi

III. ISTILAH DAN DEFINISI

3.1. Deklorinasi

Proses penghilangan chlorin dalam air dengan cara pemberian aerasi yang kuat dan secara terus menerus.

3.2. Filterisasi

Proses pemisahan dari campuran heterogen yang mengandung cairan dan partikel padat dengan menggunakan media filter yang hanya meloloskan cairan dan menahan partikel-partikel padat

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan pengelolaan air sebelum digunakan pada IKI adalah penanggung jawab IKI dan Divisi Umum.

V. PROSEDUR KERJA

5.1. Peralatan & bahan

Peralatan yang diperlukan pada kegiatan persiapan pengelolaan air sebelum digunakan pada IKI antara lain:

- a. bak penampungan air/ tandon
- b. air tawar/ laut
- c. filtrasi
- d. aerator/ blower

5.2. Prosedur pelaksanaan

5.2.1. Aerasi/ deklorinasi

- a. Lakukan pengisian air dalam tandon yang sudah disiapkan.
- b. Lakukan aerasi yang kuat dan secara terus menerus selama minimal 3 hari untuk menghilangkan chlorin atau zat-zat beracun lainnya yang terkandung dalam air
- c. Kemudian dilanjutkan proses filterisasi

5.2.2. Filterisasi

- a. Lakukan filterisasi pada bak filter dengan menggunakan filter mekanik (pasir silika, karang, busa, dan lain-lain) selama beberapa waktu sampai air menjadi jernih, dan/ atau lakukan filterisasi pada bak filter dengan menggunakan filter biologis (Coral hidup, kerang, bioball, tanaman air, dll.) selama beberapa waktu sampai air menjadi jernih, tidak berbau dan pH netral
- b. Tampung air yang sudah jernih dan tidak berbau

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.04.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGELOLAAN AIR	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/3

c. Air siap untuk digunakan

5.2.3. Pengamatan Kualitas Air

a. Pengukuran suhu

- Masukkan thermometer ke dalam akuarium yang akan dilakukan pengamatan
- Tunggu beberapa saat hingga terjadi pergerakan air raksa dalam thermometer
- Amati dan catat perubahan yang terjadi pada thermometer (pengukuran suhu dilakukan pagi dan sore hari).

b. Pengukuran DO

- Masukkan DO meter yang sudah dikalibrasi kedalam akuarium
- Tunggu beberapa saat hingga terjadi perubahan angka pada DO meter
- Amati dan catat perubahan yang terjadi pada DO meter, angka yang tertera pada layar DO meter menunjukkan kadar oksigen terlarut didalam air (pengukuran DO dilakukan pagi dan sore hari).

c. Pengukuran pH

- Masukkan pH meter yang sudah dikalibrasi /kertas lakmus kedalam akuarium hingga terjadi perubahan angka/perubahan warna
- Tunggu beberapa saat hingga terjadi perubahan angka pada pH meter atau perubahan warna pada kertas lakmus
- Amati dan catat perubahan yang terjadi pada pH meter, atau bandingkan perubahan warna pada kertas lakmus dan dibandingkan dengan indikator pH (pengukuran PH dilakukan pagi dan sore hari).

d. Pengukuran salinitas

- Buka cover refraktometer kemudian teteskan air dari akuarium yang akan dilakukan pengamatan kedalam refraktometer yang sudah dikalibrasi, kemudian tutup cover refraktometer.
- Amati dan catat perubahan garis batas didalam refraktometer (pengukuran dilakukan pagi dan sore hari).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.04.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGELOLAAN AIR	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 3/3

Tabel Parameter kualitas air

Parameter	Kisaran yang disarankan
Temperatur	28-32° C
Salinitas	30-33 ppt
pH	7.5-8.5
Oksigen terlarut (DO)	Min 4mg/l
NH3-N	Max 0.5 mg/l
NO2-N	Max 0.8 mg/l
H2S	Max 0.05 mg/l
Alkalinitas	Min 100 mg sebagai CaCO3
Besi (Fe) total	Max 0.2 mg/l

Apabila ada parameter kualitas air diluar kisaran yang disarankan maka dilakukan tindakan koreksi sehingga kualitas air masuk dalam kisaran yang disarankan.

VI. REKAM DATA

Setiap hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan air pada IKI harus dicatat dalam formulir standar yang telah ditetapkan (Form.07.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.05.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGELOLAAN PAKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

I. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk dalam pengelolaan pakan IKI harus memperhatikan jenis, jumlah dan komposisi yang tepat untuk masing – masing jenis ikan.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengelolaan pakan ini antara lain:

- a. Jenis pakan (alami dan buatan, stadia)
- b. Persiapan pakan
- c. Waktu pemberian pakan
- d. Jumlah pakan
- e. Cara Pemberian Pakan
- f. Perhitungan FCR (*Food Conversion Ratio*)

III. ISTILAH DAN DEFINISI

3.1. Pakan Alami

Pakan yang berasal dari alam

3.2. Pakan Buatan

Pakan buatan berasal dari bahan dengan komposisi tertentu yang diolah sesuai kebutuhan media pembawa hidup

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan pengelolaan pakan adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

V. PROSEDUR KERJA

Pemberian pakan pada IKI dapat dilakukan dengan menggunakan pakan alami dan atau buatan.

5.1. Peralatan & bahan

- a. Pakan alami
- b. Pakan buatan
- c. Wadah pakan ikan
- d. Alat ukur (timbangan/ gelas ukur, dsb.)

5.2. Prosedur Pelaksanaan

5.2.1. Pakan Alami

1. Panen pakan alami yang telah dikultur
2. Pindahkan pakan tersebut pada wadah yang telah di desinfeksi
3. Cuci pakan alami dengan menggunakan air bersih atau pelarut lain untuk menghilangkan kotoran dan mikroba
4. Pakan alami siap untuk digunakan
5. Beri pakan alami pada media pembawa ikan hidup dengan efisien berdasarkan kebutuhan

5.2.2 Pakan Buatan

1. Ambil pakan buatan yang telah disediakan, pindahkan pada wadah yang telah di desinfeksi

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.05.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGELOLAAN PAKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

2. Pakan tidak boleh dicampur dengan bahan tambahan seperti antibiotik, bahan kimia lainnya atau hormon yang dilarang
3. Beri pakan pada media pembawa ikan hidup dengan efisien sesuai dosis dan waktu pemberian pakan berdasarkan kebutuhan

VI. REKAM DATA

Setiap hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan pakan pada IKI harus dicatat dalam formulir standar yang telah ditetapkan (Form.08.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.06.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN PEMASUKAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

I. TUJUAN & SASARAN

Sebagai petunjuk dalam kegiatan penanganan Media Pembawa (MP) masuk pada IKI untuk mendapatkan penanganan MP yang tepat dan baik.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup untuk kegiatan penanganan MP masuk meliputi:

- a. Jenis Ikan
- b. Ukuran ikan
- c. Cara penanganan

III. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan penanganan MP masuk pada IKI adalah penanggung jawab IKI, divisi penerimaan dan divisi operasional.

IV. PROSEDUR KERJA

4.1. Peralatan & bahan

- a. Wadah/ bak/ aquarium penampungan
- b. Aerator
- c. Sesar/ serok
- d. Air tawar dan/ atau air laut

4.2. Prosedur pelaksanaan

1. Mencatat jumlah kantong/ kemasan, dan jenis media pembawa.
2. Lakukan aklimatisasi dan adaptasi selama \pm 1 jam pada seluruh MP yang baru masuk ke dalam wadah/ bak/ aquarium penampungan yang telah diaerasi tanpa membuka kemasan.
3. Setelah suhu di dalam kantong sama dengan suhu dalam bak penampungan maka, kemasan dibuka dan biarkan MP keluar dengan sendirinya ke dalam bak penampungan.
4. Setelah kondisi media pembawa cukup stabil, masukkan ke dalam wadah/ bak/ aquarium pemeliharaan berdasarkan jenis/ ukuran media pembawa dan dilakukan penghitungan jumlah.
5. MP yang menunjukkan gejala klinis penyakit dipindahkan ke ruang perlakuan untuk dilakukan pengobatan. Ambil sampel MP tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium, apabila hasilnya diketahui berpotensi HPIK golongan 1 maka media pembawa tersebut dimusnahkan.

V. REKAM DATA

Setiap hasil pelaksanaan kegiatan penanganan MP masuk pada IKI harus dicatat dalam formulir standar yang telah ditetapkan (Form.09.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.07.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGASINGAN DAN PENGAMATAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

I. TUJUAN & SASARAN

- a. Sebagai petunjuk bagi penanggung Jawab IKI untuk melakukan tindakan pengasingan dan pengamatan terhadap media pembawa Ikan Hidup selama masa karantina.
- b. Sasaran tindakan pengasingan dan pengamatan terhadap pemasukan MP adalah untuk mencegah kemungkinan masuk dan tersebarnya HPIK selama masa karantina.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup untuk tindakan pengasingan dan pengamatan di IKI, meliputi :

- a. Evaluasi persiapan sarana dan prasarana;
- b. Penanganan media pembawa.

III. ISTILAH DAN DEFINISI

- a. Instalasi Karantina Ikan (IKI) adalah : tempat beserta sarana dan fasilitas yang ada padanya yang digunakan untuk melaksanakan tindakan karantina.
- b. Petugas IKI adalah pegawai / karyawan yang bekerja di IKI dan ditetapkan berdasarkan surat keputusan pimpinan PT/ CV/ UD.....
- c. Pengasingan adalah tindakan mengisolasi Media Pembawa yang diduga tertular HPIK di area IKI dalam waktu maksimal 14 hari, hal ini dilakukan untuk mencegah agar HPIK tidak menyebar diluar IKI.
- d. Pengamatan adalah tindakan mendeteksi lebih lanjut terhadap HPIK pada Media Pembawa yang diasingkan selama masa karantina.

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan pengasingan dan pengamatan adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

V. PROSEDUR KERJA

- a. Lakukan pengecekan terhadap sarana IKI untuk pengasingan dan pengamatan meliputi: bak pemeliharaan, aerasi, kodefikasi wadah/ bak/ aquarium media pembawa (SOP.....).
- b. Melakukan pengecekan kualitas air meliputi: salinitas,pH, DO dan temperatur (SOP);
- c. Tidak memindah tempatkan media pembawa selama masa pengasingan dan pengamatan
- d. Mencatat setiap perkembangan/ perubahan (sakit/ mati) pada media pembawa
- e. Pemberian pakan
 - 1) Sesuai dengan dosis/ kebutuhan media pembawa
 - 2) Tebar pakan secara merata kedalam bak pemeliharaan
 - 3) Lakukan penyiponan setelah pemberian pakan agar kualitas air tetap terjaga
- f. Melakukan analisa terhadap hasil pemeriksaan visual dan laboratoris selama masa karantina;
- g. Hasil akhir kegiatan ini, apabila media pembawa bebas dari HPIK/ HPI tertentu diterbitkan surat pelepasan dan apabila ditemukan HPIK/ HPI tertentu dilakukan pemusnahan.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.07.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENGASINGAN DAN PENGAMATAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

VI. REKAM DATA

Setiap kegiatan dalam penanganan MP Ikan Hidup yang dikenakan tindakan pengasingan dan pengamatan di IKI dilakukan pencatatan (Form.10.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN LIMBAH	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/5

I. TUJUAN & SASARAN

- a. Sebagai petunjuk bagi penanggung Jawab IKI untuk melakukan penanganan limbah.
- b. Sasaran penanganan limbah adalah untuk mencegah kemungkinan tersebarnya HPIK dari area IKI.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup untuk kegiatan penanganan limbah meliputi :

- a. Penanganan limbah cair
- b. Penanganan limbah padat

III. ISTILAH DAN DEFINISI

- 3.1. Limbah karantina ikan adalah semua jenis dan bentuk bahan buangan pelaksanaan kegiatan tindakan karantina ikan.
- 3.2. Limbah padat adalah semua jenis dan bentuk bahan padat yang tidak terpakai lagi dan harus dikeluarkan dari IKI.
- 3.3. Limbah cair adalah semua jenis dan bentuk bahan buangan cair yang tidak terpakai lagi dan harus dikeluarkan dari IKI.
- 3.4. Penanganan limbah adalah upaya mengeliminasi bahan buangan berbahaya dari instalasi karantina ikan agar limbah dapat dibuang dengan aman ke lingkungan.
- 3.5. Desinfektan adalah bahan kimia dan/ atau organik yang memiliki kemampuan merusak dan membunuh organisma, sehingga dapat digunakan dalam proses suci hama terhadap kontaminasi mikroorganisma.

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan penanganan limbah adalah penanggung jawab IKI dan divisi umum.

V. PROSEDUR KERJA

Mekanisme pelaksanaan tindak karantina terhadap penanganan limbah media pembawa meliputi penanganan limbah cair dan padat yang berpotensi terhadap penyebaran patogen infeksius yang tergolong HPIK pada media pembawa; maka semua limbah dari kegiatan tersebut harus dikelola hingga dianggap aman untuk dibuang ke lingkungan.

5.1. Peralatan & bahan

- a. desinfektan
- b. bak penampung limbah dan disinfeksi
- c. bak oksidasi, filtrasi dan hewan uji
- d. autoclave/ incinerator/ tempat pembakaran
- e. tempat sampah

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN LIMBAH	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/5

5.2. Prosedur pelaksanaan

5.2.1. Penanganan limbah padat

- a. Sediakan tempat sampah di setiap ruang secara mandiri untuk limbah padat. Ukuran/ volume tempat sampah disesuaikan dengan volume limbah padat harian dan senantiasa tertutup. Semua personil/ operator di setiap ruang harus secara disiplin membuang limbah padat di wadah yang telah disediakan.
- b. Media pembawa ikan hidup yang mati selama masa karantina wajib dilaporkan kepada petugas karantina ikan (UPT KIPM) untuk dilakukan pemeriksaan agar dapat diketahui penyebab kematian.
- c. Media pembawa tersebut dimusnahkan dengan cara, dikubur dalam-dalam dan diberi desinfektan, atau di incenerator, apabila incinerator tidak tersedia, dapat dikubur dalam lubang tanah sesuai prosedur pemusnahan media pembawa.
- d. Limbah padat seperti kardus, steroform atau plastik dan selain media pembawa sebaiknya dibuang tiap hari dan dibakar secara sempurna di incinerator/ tempat pembakaran.
- e. Pada proses pembakaran pastikan bahwa pembakaran berlangsung sempurna hingga limbah menjadi abu.
- f. Bekas kemasan seperti kardus, sterofoam atau plastik yang digunakan kembali harus mendapatkan persetujuan dari UPT KIPM setempat.
- g. Bekas kemasan seperti kardus, sterofoam atau plastik yang akan digunakan kembali harus dikelola dengan cara dibasuh dengan menggunakan sodium hipoklorit dosis 20 ppm atau direndam dengan menggunakan Copper sulphate 0,1 ppm selama kurang lebih 1 jam atau bahan lain yang aman.

5.2.2. Penanganan limbah cair

- a. Semua fasilitas pemeriksaan teknis di IKI media pembawa Ikan Hidup harus dihubungkan dengan instalasi pipa yang bermuara ke bak penampung limbah. Saluran terbuka tidak disarankan untuk mengalirkan limbah. Diameter pipa tempat saluran dari setiap unit IKI, minimal harus berukuran sama dengan jumlah pipa yang bermuara dikalikan diameternya untuk menjamin tidak ada penimbunan massa limbah dalam pipa.
- b. Sebelum dibuang, semua jenis limbah cair harus didesinfeksi dengan cara direndam selama 1 hari menggunakan khlorin pada dosis 5 mL/L atau dapat dengan dosis yang lain sesuai waktu paparan. Setiap sumber khlorin yang diperdagangkan memiliki kadar khlorin yang berbeda, oleh karena itu dosis sumber khlorin harus disesuaikan dengan kandungan khlorin yang tertera dalam kemasan.
- c. Bak penampung limbah dapat juga digunakan sebagai bak desinfeksi karena itu dapat dilengkapi dengan *disinfectan diffuser* dan agitator seperti turbo jet atau air-O₂ untuk menjamin kontak sempurna antara desinfektan dengan mikroba target. Efektifitas diffuser di cek secara berkala dengan mengamati perkembangan

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN LIMBAH	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 3/5

populasi patogen yang akan dimusnahkan. Satu diffuser memadai untuk tiap ton air limbah.

- d. Desinfektan diffuser dapat dibuat dari pipa pvc diameter 3 inchi panjang 50 cm yang ditutup dikedua ujungnya. Di sepanjang pipa dibuat lima lubang kecil, begitu juga masing-masing tutup ujung pipa dilubangi. Sebelum ditutup pipa diisi campuran pasir kering dengan desinfektan seperti kaporit yang mengandung khlorin dengan perbandingan 1:1. Setelah ditutup gantung diffuser di dekat pipa pemasukan limbah ke bak disinfeksi sedemikian rupa sehingga khlorin secara perlahan-lahan berdifusi kedalam air limbah.
- e. Dari bak disinfeksi, air limbah dialirkan melalui pipa atas ke bak oksidasi yang diaerasi menggunakan diffuser untuk memungkinkan proses nitrifikasi terjadi dan pertumbuhan phytoplankton berlangsung. Pada ujung akhir bak oksidasi ditempatkan rakit fitoremediasi seluas maksimum 30 % luas bak.
- f. Rakit untuk fitoremediasi dibuat dari kerangka pvc diameter 2 inch, bagian tengah kerangka dilengkapi keranjang yang diisi arang sebagai media tumbuh tanaman sebagai fitoremediator. Tanaman tertentu seperti eceng gondok (*Eichornia crasipes*) dan spesies *Salvinia* sp. tidak memerlukan media padat untuk tumbuh diatas air dan merupakan penyerap bahan beracun seperti logam berat yang efektif. Pandan (*Pandanus* sp.) merupakan fitoremediator yang sekaligus dapat berfungsi menetralkan aroma limbah.
- g. Apabila limbah tercampur dengan air laut maka fitoremediator dalam bentuk tanaman tingkat tinggi sebaiknya dihilangkan. Vegetasi mangrove sebetulnya fitoremediator yang efektif tapi sulit menumbuhkannya dalam kolam.
- h. Air dari bak aerasi dialirkan ke bak filter merata dipermukaan sehingga air merembes menembus filter ke bak ikan uji karena gaya gravitasi. Bak filter harus dilengkapi dengan pipa untuk back wash supaya filter tidak tersumbat hingga tidak dapat berfungsi benar. Cek fungsi filter tiap pagi hari, kalau tersumbat lakukan back wash, kembalikan air back wash ke bak disinfeksi. Luas bak filter tidak lebih dari 20 % luas bak oksidasi.
- i. Cek oksigen terlarut, BOD, COD, alkalinitas, dan pH air yang keluar dari bak filter tiap hari. Alirkan air dari bak filter ke bak tempat pemeliharaan ikan seperti *Tilapia* sp. dan kerang seperti *Anadonta* sp. Bandeng (*Chanos chanos*) dan kerang hijau (*Perna viridis*) sebagaif filter feeder dapat dipelihara bila limbah tercampur air laut. Amati kematian ikan dan kerang tiap hari dan
- j. ketahui penyebab kematian kalau ada. Cek kandungan logam berat daging kerang secara rutin tiap 2 minggu.
- k. Air limbah yang telah dikelola dialirkan ke lingkungan bila ikan tidak sakit dan mampu bereproduksi serta daging kerang tidak mengandung logam berat diatas ambang yang diperbolehkan.
- l. Dalam hal instalasi tidak memiliki cukup lahan untuk fasilitas pengolahan limbah, prosedur seperti diatas dapat dilaksanakan menggunakan bak fiberglass yang

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN LIMBAH	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 4/5

besarnya disesuaikan dengan kapasitas limbah dan sarana pendukung yang tersedia.

- m. Apabila disinfektan yang digunakan larutan khlorin maka aerasi selama 6 jam sudah memadai untuk menetralkan khlor sehingga air limbah layak untuk dibuang ke perairan umum. Tetapi kalau larutan formalin yang digunakan untuk disinfeksi, aerasi harus dilakukan sampai alkalinitas mencapai 50 mg CaCO₃/L atau larutan formalin tidak terdeteksi menggunakan kit antilin.
- n. Selain bak penampung limbah sebaiknya juga disediakan lubang tanah tertutup rapat untuk menampung sludge dan limbah cair yang telah dikelola.

VI. REKAM DATA

Hasil pelaksanaan kegiatan penanganan limbah direkam sesuai dengan formulir:

- Form.11.CKIB
- Form.12.CKIB

Seluruh informasi yang tertuang dalam formulir tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.09.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PERLAKUAN DAN PENGAMATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN MEDIA PEMBAWA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/3

I. TUJUAN & SASARAN

- a. Sebagai petunjuk bagi penanggung Jawab IKI untuk penanganan perlakuan dan pengamatan perkembangan kesehatan MP.
- b. Sasaran penanganan perlakuan dan pengamatan perkembangan kesehatan MP adalah untuk mencegah kemungkinan tersebarnya HPIK dari area IKI.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup perlakuan dan pengamatan perkembangan kesehatan MP meliputi:

- a. Perlakuan pada MP sakit
- b. Obat dan dosis MP
- c. Pengamatan kesehatan MP (gejala klinis, perubahan tingkah laku dll)
- d. Pengukur kualitas air
- e. Pencatatan

III. ISTILAH DAN DEFINISI

3.1. Obat Ikan

Suatu bahan atau paduan bahan-bahan yang digunakan dalam mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala klinis dan luka pada ikan.

3.2. Dosis Ikan

Banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan untuk dipakai sebagai obat dalam atau obat luar.

3.3. Gejala Klinis

Ada atau tidaknya infeksi HPIK/ HPI tertentu pada ikan yang didasarkan pada pengamatan gejala atau perubahan abnormalitas secara visual.

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan perlakuan dan pengamatan MP adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

V. PROSEDUR KERJA

5.1. Peralatan, sarana dan bahan

- a. Alat ukur/ bahan uji kualitas air
- b. Wadah pemeliharaan (bak/akuarium)
- c. aerator
- d. serok
- e. media pemeliharaan (air)
- f. obat ikan /antibiotik

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.09.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PERLAKUAN DAN PENGAMATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN MEDIA PEMBAWA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/3

5.2. Prosedur pelaksanaan

Kegiatan pengamatan perkembangan kesehatan MP dilakukan pada MP yang menunjukkan gejala klinis dan perubahan tingkah laku (diduga terpapar penyakit) dan telah diberi perlakuan/ pengobatan sesuai jenis penyakit, dan diamati perkembangan penyakitnya. Adapun tahapan kegiatannya adalah :

5.2.1. Perlakuan/ pengobatan pada MP

1. MP yang diduga terpapar penyakit HPIK golongan II, dipisahkan dan segera dipindahkan ke bak khusus yang dilengkapi dengan aerasi, dan dipelihara menggunakan peralatan tersendiri
2. Amati dan catat adanya gejala klinis pada tubuh, kelainan tingkah laku, dan ketidaknormalan lainnya.
3. Segera lakukan diagnosa terhadap penyebab penyakit MP, tentukan jenis obat dan dosis yang akan diberikan, dan analisis terhadap interaksi obat yang akan digunakan serta metode perlakuan/ pengobatan yang akan dilakukan (deeping atau bathing, long bathing, oles dan oral)
4. Lakukan perlakuan/ pengobatan sesuai dengan metode yang telah ditentukan
5. Setelah perlakuan/ pengobatan dengan deeping atau bathing, ikan dipindahkan ke dalam bak baru berisi air bersih
6. Apabila diberi perlakuan/ pengobatan dengan metode long bathing, oles dan oral, MP tidak perlu dipindahkan kedalam wadah baru
7. Selama masa pengobatan lakukan pengamatan terhadap perkembangan kesehatan MP
8. Setelah perlakuan/ pengobatan selesai, lakukan pengamatan terhadap perkembangan hasil pengobatan secara visual dan laboratoris
9. Setelah MP dinyatakan bebas HPIK/ HPI tertentu, maka MP dapat dipindahkan ke bak/ wadah/ aquarium pemeliharaan
10. Apabila masih terdapat media pembawa yang belum dapat disembuhkan, maka pengobatan dapat dilakukan dengan menggunakan jenis obat dan metode lainnya. Apabila MP masih belum dapat disembuhkan, maka dilakukan pemusnahan.

5.2.2. Pengamatan Perkembangan Kesehatan MP

Tahapan yang dilakukan untuk pengamatan perkembangan kesehatan MP yang dilakukan selama masa pengobatan (no. 7, sub bab 5.2.1) adalah sebagai berikut :

1. Amati dan catat adanya awal gejala klinis / ketidaknormalan tubuh /perubahan warna tubuh/ perubahan tingkah laku atau kepekaan terhadap rangsang pada media pembawa, sebelum pengobatan diberikan
2. Lakukan pengamatan perkembangan kesehatan MP, satu hari setelah perlakuan (pemberian obat) sampai dengan selesai pengobatan, dan catat perubahan yang terjadi.
3. Apabila MP dapat disembuhkan, maka pengobatan tersebut efektif. Tetapi apabila MP masih belum dapat disembuhkan, lakukan seperti langkah no 10 sub bab 5.2.1.
4. Selama waktu pengamatan lakukan pengukuran kualitas air secara rutin.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.09.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PERLAKUAN DAN PENGAMATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN MEDIA PEMBAWA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 3/3

VI. REKAM DATA

Setiap hasil pelaksanaan kegiatan perlakuan dan pengamatan perkembangan kesehatan MP direkam sesuai dengan formulir:

- Form.13.CKIB
- Form.14.CKIB

Seluruh informasi yang tertuang dalam formulir tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.10.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PEMUSNAHAN DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

1. TUJUAN DAN SASARAN

1. Sebagai petunjuk bagi penanggung Jawab IKI untuk melakukan tindakan pemusnahan terhadap media pembawa HPIK yang tidak memiliki dokumen yang lengkap dan atau media pembawa yang terinfeksi HPIK dibawah pengawasan petugas UPT KIPM
2. Sasaran tindakan pemusnahan terhadap media pembawa HPIK adalah untuk mencegah kemungkinan tersebarnya HPIK dari area IKI.

2. RUANG LINGKUP

- a. Persiapan pelaksanaan tindakan pemusnahan.
- b. Prosedur dan pelaksanaan tindakan pemusnahan.
- c. Berita acara pemusnahan.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan Media Pembawa sebagai tindak lanjut dari tindakan karantina sebelumnya.

4. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan pemusnahan media pembawa adalah penanggung jawab IKI, divisi operasional dan divisi umum.

5. PROSEDUR KERJA

- a. Pisahkan media pembawa yang akan dimusnahkan kemudian diberikan kodefikasi/ diberi label
- b. Semua personil yang terlibat didalam proses pemusnahan tersebut diwajibkan menggunakan masker dan sarung tangan guna menghindari kontaminasi
- c. Untuk pemusnahan skala kecil bisa menggunakan incinerator dan apabila skala besar pemusnahan dilakukan pada area khusus yang jauh dari pemukiman penduduk dan telah disiapkan lubang khusus untuk melakukan proses pembakaran. Abu sisa pembakaran kemudian ditimbun kembali untuk menghindari tersebarnya HPIK/ HPI tertentu yang mungkin masih terbawa setelah proses tersebut.
- d. Pastikan kemasan ataupun media pembawa sudah benar benar musnah
- e. Setelah melakukan tindakan pemusnahan maka dilakukan sterilisasi pada personil yang melakukan pemusnahan dan alat yang digunakan dalam tindakan tersebut.
- f. Membuat berita acara pemusnahan dengan mencantumkan tanggal pemusnahan, nama perusahaan, jenis dan jumlah media pembawa yang dimusnahkan, indikasi pemusnahan, serta cara pemusnahan.

6. REKAM DATA

Setiap hasil kegiatan pemusnahan wajib melakukan pencatatan pada lembar formulir (Form.15.CKIB). Seluruh informasi yang tertuang dalam formulir tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.11.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP DARI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/2

I. TUJUAN & SASARAN

1. Sebagai petunjuk bagi penanggung jawab IKI untuk melakukan kegiatan penanganan pengeluran media pembawa sebelum keluar dari IKI
2. Sasaran kegiatan penanganan pengeluran media pembawa sebelum keluar dari IKI adalah untuk mencegah kemungkinan tersebarnya HPIK dari area IKI.

II. RUANG LINGKUP

- a. Konfirmasi Jenis dan Ukuran media pembawa
- b. Status Kesehatan Ikan
- c. Pengemasan

III. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan penanganan ikan pengeluran media pembawa sebelum keluar dari IKI adalah penanggung jawab IKI dan divisi operasional.

IV. PROSEDUR KERJA

4.1. Peralatan & bahan

- a. wadah penyortiran dengan *meshsize* tertentu
- b. wadah/ bak penampung
- c. aerator/ blower
- d. serok

4.2. Prosedur pelaksanaan

- a. Lakukan pengurangan air pada wadah/ bak pemeliharaan sampai dengan tinggal 1/3 bagian
- b. Ambil media pembawa dengan menggunakan serok secara perlahan
- c. Pisahkan media pembawa berdasarkan jenis dan ukuran. Untuk memisahkan media pembawa ukuran benih dengan menggunakan wadah yang mempunyai *meshsize* tertentu, sedangkan untuk media pembawa berukuran besar dapat dilakukan dengan menggunakan serok.
- d. Media pembawa yang sudah disortir, kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik kemudian diberi oksigen sesuai kebutuhan.
- e. Pengisian oksigen murni:
 - 1) Keluarkan terlebih dahulu udara yang ada dalam kantong sebelum injeksi O₂ dilakukan. Injeksi kantong plastik yang telah berisi media pembawa dengan perbandingan oksigen dan air 2:1.
 - 2) Ikat bagian ujung kantong plastik dengan menggunakan karet gelang
 - 3) Pastikan ikatan kuat, tidak kempes dan kantong tidak bocor
- f. Media pembawa dikemas rapi menggunakan *Styrofoam box*, pada bagian samping dapat diberikan es batu, tutup *Styrofoam box* ikat sekelilingnya dengan lakban.
- g. Beri kode pada box sesuai dengan kodefikasi sebelumnya

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.11.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP PENANGANAN PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP DARI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/2

h. Pastikan sudah diberi kode dengan benar

V. REKAM DATA

Setiap hasil kegiatan penanganan media sebelum keluar dari IKI wajib melakukan pencatatan pada lembar formulir. Seluruh informasi yang tertuang dalam formulir tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan selanjutnya (Form.16.CKIB).

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/8

I. TUJUAN & SASARAN

1. Sebagai petunjuk bagi penanggung jawab IKI untuk perencanaan kontinjensi dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana.
2. Sasaran kontinjensi adalah untuk mencegah kemungkinan tersebarnya HPIK/ HPI tertentu dari area IKI.

II. RUANG LINGKUP

- a. pengumpulan data/ informasi (termasuk sumberdaya) dari berbagai unsur (pemerintah dan non-pemerintah)
- b. pembagian peran dan tanggungjawab antar sektor
- c. proyeksi kebutuhan lintas sektor identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumberdaya dari setiap sektor.
- d. pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan.
- e. komitmen/ kesepakatan untuk melakukan peninjauan kembali/ kaji ulang
- f. rencana kontinjensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan Gladi
- g. komitmen/ kesepakatan untuk melaksanakan operasi tanggap darurat (jika bencana terjadi).

III. ISTILAH DAN DEFINISI

3.1. Bahaya

Suatu situasi, kondisi, atau karakteristik biologis, geografis, sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi suatu masyarakat di suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang berpotensi menimbulkan korban dan kerusakan.

3.2. Bahaya Berisiko Tinggi

Jenis ancaman/bahaya yang akan dijadikan dasar perencanaan kontinjensi yang dinilai melalui probabilitas (kemungkinan terjadinya bencana) dan dampak (kerusakan/kerugian yang timbul akibat bencana).

3.3. Kesiapsiagaan

Serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta langkah-langkah secara berhasil-guna dan berdaya-guna.

3.4. Kontinjensi

Suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan terjadi.

3.5. Perencanaan Kontinjensi

Suatu proses perencanaan ke depan, dalam keadaan yang tidak menentu, dimana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis. Melalui perencanaan kontinjensi, akibat dari ketidak-pastian

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 2/8

dapat diminimalisir melalui pengembangan skenario dan asumsi proyeksi kebutuhan untuk tanggap darurat.

3.6. Manajemen Kedaruratan

Seluruh kegiatan yang meliputi aspek perencanaan dan penanggulangan kedaruratan, pada menjelang, saat dan sesudah terjadi keadaan darurat, yang mencakup kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan darurat.

3.7. Skenario

Membuat gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana.

3.8. Penentuan Kejadian

Proses menentukan satu ancaman yang akan dijadikan dasar dalam perencanaan kontinjensi.

3.9. Perencanaan Sektoral

Merencanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan dan sumberdaya yang tersedia di sektor-sektor untuk tanggap darurat dengan mengacu pada standar minimum.

3.10. Standar Pelayanan Minimum

Suatu penetapan tingkatan terendah yang harus dicapai pada masing-masing bidang/sektor dan berfungsi sebagai tolok ukur untuk perencanaan program, mengukur dampak program atau proses dan akuntabilitas.

3.11. Sinkronisasi/ Harmonisasi

Proses mensinkronisasikan hasil perencanaan sektoral untuk memperoleh kesepakatan-kesepakatan melalui rapat koordinasi.

3.12. Formalisasi

Proses penetapan rencana kontinjensi yang disusun secara lintas sektor menjadi dokumen resmi yang disahkan/ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

3.13. Aktivasi

Mengaktifkan dokumen (rencana kontinjensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat.

3.14. Tanggap Darurat

Upaya yang dilakukan segera pada saat kejadian bencana untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan, terutama berupa penyelamatan korban dan harta benda, evakuasi dan pengungsian.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 3/8

3.15. Operasi Tanggap Darurat

Kegiatan-kegiatan dalam tanggap darurat yang dilakukan oleh sekelompok orang/instansi/organisasi yang bekerja dalam kelompok/tim.

3.16. Pemulihan Darurat

Proses pemulihan segera kondisi masyarakat yang terkena bencana, dengan memfungsikan kembali prasarana dan sarana pada kondisi semula dengan memperbaiki prasarana dan pelayanan dasar.

3.17. Transisi

Tindakan yang harus dilakukan setelah rencana kontinjensi tersusun, baik terjadi bencana atau tidak terjadi bencana.

3.18. Re-entry

Kembali dari kondisi darurat kesiapsiagaan ke kondisi normal dan memetik manfaat yang dapat diambil dari perencanaan kontinjensi.

IV. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan rencana kontinjensi pada IKI adalah penanggung jawab IKI dan divisi umum.

V. PROSEDUR KERJA

- a. Disusun sebelum kedaruratan/ kejadian bencana.
- b. Sifat rencana terukur.
- c. Cakupan kegiatan spesifik, dititik-beratkan pada kegiatan untuk menghadapi keadaan darurat.
- d. Dipergunakan untuk 1 (satu) jenis ancaman (*single hazard*).
- e. Pelaku yang terlibat hanya terbatas sesuai dengan jenis ancaman bencananya.
- f. Untuk keperluan jangka/ kurun waktu tertentu.
- g. Sumberdaya yang dibutuhkan pada tahapan ini bersifat "penyiapan".

Jika diperhatikan antara besarnya kejadian dengan dampak kehidupan sehari-hari, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 4/8

Tabel 1.

		TINGKAT KEJADIAN		
		Dapat Diabaikan	Kecil	Besar
DAMPAK	Parah	Kebijakan yang ada	Tetapkan skenario	Perlu proses perencanaan
	Ringan	Tidak perlu perencanaan	Kebijakan yang ada	Tetapkan skenario
	Hampir tidak ada	Tidak perlu perencanaan	Tidak perlu perencanaan	Kebijakan yang ada

5.1. PERENCANAAN KONTINJENSI

a. Unsur/ Komponen yang terlibat

Rencana kontinjensi disusun secara bersama-sama oleh berbagai pihak/ unsur/ komponen masyarakat. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya kesiapsiagaan oleh semua pihak. Masing-masing pihak/ pelaku dapat berperan aktif sesuai dengan kemampuan, keahlian, kompetensi dan kewenangannya serta menyumbangkan/ menggunakan sumberdaya yang ada dalam lingkup kekuasaan/ kewenangannya.

b. Kriteria Pelaku

Para pelaku penyusunan rencana kontinjensi adalah mereka yang memiliki kemauan dan kemampuan/ kompetensi dan otoritas dalam pengambilan keputusan untuk mewakili instansi/ lembaga/ organisasinya.

c. Penilaian Bahaya

Penilaian bahaya dilakukan melalui identifikasi jenis bahaya dan pembobotan bahaya. Identifikasi jenis ancaman bencana dengan menggunakan catatan data/sejarah kejadian bencana. Pembobotan/scoring bahaya dari beberapa jenis bahaya yang ada di suatu IKI dan dilakukan penilaian satu per satu. Tiap jenis bahaya diberikan nilai/bobot dan di-plot ke dalam tabel seperti contoh di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Rencana Kontinjensi di IKI

No	Daftar Rencana Kontinjensi di IKI
1.	Penanganan Kejadian Wabah
2.	Penanganan Perkembangan Kesehatan Ikan yang Memburuk
3.	Penanganan Media Pembawa Busuk
4.	Penanganan Kualitas Air yang Memburuk
5.	Penanganan Kebocoran Limbah
6.	Penanganan Ikan Tidak Mau Makan

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 5/8

Tabel 3. Tabel Penilaian Bahaya Kejadian Wabah Penyakit

No	Jenis Bahaya	P	D
1.	Kontaminasi Ke Ikan Lain		
2.	Kontaminasi ke seluruh areal IKI		
3.	Kontaminasi ke Air Sumber		
4.	Kontaminasi ke Air Lingkungan Areal IKI		
5.	Kontaminasi ke Personil		
6.	Penanganan Ikan Tidak Mau Makan		

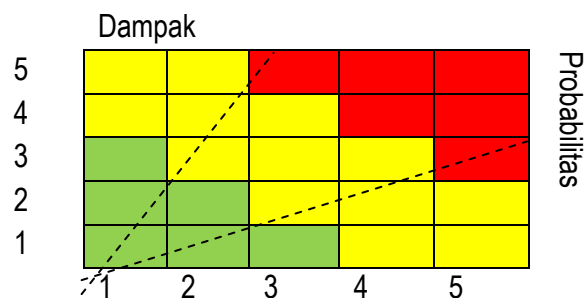
P = Probabilitas (kemungkinan terjadinya bencana)

D = Dampak (kerugian/kerusakan yang ditimbulkan)

Keterangan :

Nilai	f Skala Probabilitas	Nilai	Dampak Kerugian yang ditimbulkan
5	Pasti (hampir dipastikan 80 - 99%).	5	Sangat Parah (80% - 99%)
4	Kemungkinan besar (60 - 80%)	4	Parah (60 - 80%)
3	Kemungkinan terjadi (40-60%)	3	Sedang (40 - 60 %)
2	Kemungkinan Kecil (20 - 40%).	2	Ringan (20 - 40%)
1	Kemungkinan sangat kecil (hingga 20%)	1	Sangat Ringan (kurang dari 20%)

MATRIKS SKALA BAHAYA



LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : SOP.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	SOP KONTIJENSI PLAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 6/8

d. Penentuan Kejadian

Dari data matriks skala tingkat bahaya tersebut diatas, jika terdapat 2 (dua) atau lebih ancaman/ bahaya yang menempati kolom "warna merah" (paling urgen/ dominan atau berisiko tinggi) yaitu yang berada di 6 (enam) kotak sebelah atas-kanan, maka penentuan/ penilaian resiko bencana dilakukan dengan kesepakatan bersama (lintas sektor) yang dinilai paling urgen/ prioritas.

e. Pengembangan Skenario

Berdasarkan peta wilayah, dapat diidentifikasi kontaminasi dan luas sebaran daerah/ lokasi yang terancam bahaya (daerah rawan bahaya) sehingga dapat diperkirakan luas/ besarnya dampak bahaya yang mungkin terjadi.

f. Penetapan kebijakan dan Strategi

1) Kebijakan

Kebijakan penanganan darurat dimaksudkan untuk memberikan arahan/ pedoman bagi sektor-sektor terkait untuk bertindak/ melaksanakan kegiatan tanggap darurat. Kebijakan bersifat mengikat karena dalam penanganan darurat diberlakukan kesepakatan-kesepakatan yang harus dipatuhi oleh semua pihak. Contoh Kebijakan adalah (1) penetapan lamanya tanggap darurat yang akan dilaksanakan (misalnya selama 14 hari), (2) penetapan bentuk kerjasama yang dilakukan.

2) Strategi

Strategi penanganan darurat dilaksanakan oleh masing-masing sektor sesuai dengan sifat/karakteristik bidang tugas sektor. Strategi bertujuan untuk efektivitas pelaksanaan kebijakan. Contoh, dari kebijakan "pemeriksaan penyebab wabah" dapat dirumuskan strategi "menunjuk laboratorium rujukan".

g. Rencana Tindak Lanjut

1) Merupakan tindak lanjut atau penjelmaan dari rencana kontinjensi, setelah melalui kaji cepat.

2) Sifat rencana sangat spesifik.

3) Cakupan kegiatan sangat spesifik, dititikberatkan pada kegiatan tanggap darurat.

4) dipergunakan untuk 1 (satu) jenis bahaya yang benar-benar telah terjadi.

5) Pelaku yang terlibat hanya pihak-pihak yang benar-benar menangani kedaruratan.

6) Untuk keperluan selama darurat (sejak kejadian bencana sampai dengan pemulihan darurat).

7) Sumberdaya yang diperlukan ada pada tahap "pengerahan/ mobilisasi".

h. Formalisasi

Rencana kontinjensi disahkan/ ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang dan menjadi dokumen resmi dan siap untuk dilaksanakan menjadi Rencana Operasi Tanggap Darurat (melalui informasi kerusakan dan kebutuhan hasil dari kegiatan kaji cepat), dalam hal bencana terjadi. Selanjutnya rencana kontinjensi tersebut disampaikan juga ke pihak terkait pendanaan untuk mendapatkan komitmen/dukungan dan alokasi anggaran.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.01.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENGATURAN PERSONIL DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	Waktu	Nama Petugas	Jenis Kegiatan*)	Penerapan Biosecurity			Paraf petugas
					Pakaian	Sepatu boot	Desinfeksi	

Ket :*) keterangan diisi dengan rincian kegiatan yang dilakukan

(Tempat dan tanggal)

Penanggung jawab

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.02.CKIB
	FORMULIR KELUAR MASUK PERSONIL DI IKI	Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
		Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	Waktu	Nama Personil	Tujuan Berkunjung	Paraf Tamu

Ket :*) keterangan diisi dengan orang/petugas yang dikunjungi

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

Catatan:

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.03.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR REGISTRASI TAMU	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	Waktu	Nama Tamu	Alamat/ instansi	Tujuan Berkunjung	Paraf Tamu

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

Catatan:

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.04.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENGECEKAN KONDISI SARANA DAN PRASARANA	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	No. Ruang/ Deret Bak/ Aquarium/ wadah	Jenis Sarana dan Prasarana	Baik/ Rusak*)	Paraf petugas

*) pilih salah satu

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.05.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENGECEKAN KONDISI RUANGAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	Kode Ruangan	Jenis Pengecekan (suhu/ kelembaban/ pest kontrol)	Hasil pengecekan	Paraf petugas

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.06.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR DESINFEKSI SARANA DAN PRASARANA INSTALASI KARANTINA IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Hari & Tanggal	Jenis sarana/ prasarana	Jumlah	Tindakan	Paraf Petugas IKI	Keterangan (desinfektan yang digunakan)
1.						

Penanggung Jawab IKI,
ttt

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.08.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENGELOLAAN PAKAN PADA UNIT PEMBENIHAN, DAN PENAMPUNGAN/PENGUMPUL IKAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Tanggal	Waktu Pemberian	Nomor wadah/bak	Jenis	Jumlah	Keterangan*)

*) Keterangan diisi dengan pakan alami atau buatan

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

Catatan:

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.09.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENANGANAN PEMASUKAN PEMBAWA MEDIA IKAN HIDUP DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	No. HC*	Asal Negara/ Daerah	Tanggal Masuk Media Pembawa	Kode Bak/ Ruangan	Jenis Media Pembawa	Jumlah (ekor)	Kondisi Kemasan**	Tindakan penanganan***	Paraf petugas	Ket

Keterangan :

*) No. HC dari Negara/ daerah asal

***) Kemasan (bocor/kempes) dan media pembawa (mati/ sakit/ luka)

***) Dilakukan tindakan pemusnahan apabila ditemukan kemasan/ media pembawa dalam kondisi rusak

.....,

PENANGGUNG JAWAB

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.10.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR TINDAKAN PENGASINGAN DAN PENGAMATAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP SELAMA MASA KARANTINA*	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

NO	NO. HC**	ASAL NEGARA/ DAERAH	TANGGAL MASUK MEDIA PEMBAWA	RUANGAN/ KODE BAK	JENIS MEDIA PEMBAWA	JUMLAH MP	PENGAMATAN (JUMLAH)			PARAF PETUGAS IKI
							HIDUP	SAKIT	MATI	
1.										
2.										

.....
PENANGGUNG JAWAB

Keterangan:

* Format laporan untuk pemilik Instalasi Karantina Ikan

***) Nomor HC dari Negara asal

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.11.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENANGANAN LIMBAH CAIR SELAMA MASA KARANTINA*	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	No HC**	Hari&Tanggal	Kode Bak/ Kolam	Jenis Kegiatan (Secara fisik/ kimia/ biologi/ lainnya ***)	Nama Petugas	Paraf Petugas	Keterangan

.....
PENANGGUNG JAWAB

CATATAN:

.....
.....

Keterangan:

* Format laporan untuk pemilik Instalasi Karantina Ikan

** Nomor HC dari daerah asal

*** Coret yang tidak dilakukan

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.12.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENANGANAN LIMBAH PADAT SELAMA MASA KARANTINA *	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	No. HC*	Hari & Tanggal	Jenis Limbah	Metode Penanganan		Jumlah Petugas	Paraf Petugas IKI	Keterangan
				Ditampung dan ditangani sendiri	Ditampung dan penanganannya diserahkan kepada pihak ketiga**			
1.	0002	Senin, 04/03/13	Desinfeksi Styreofom	dibasuh dengan klorin 5 ppm		1 orang		20 pcs
		Senin, 04/03/13	Pemusnahan plastic bekas kemasan	Dibakar secara sempurna kemudian abu dikubur dalam-dalam		4 orang		40 psc
2	0003	Dst...						

.....

PENANGGUNG JAWAB

.....

Keterangan:

* No. HC dari Negara/ daerah asal

** Limbah padat yang penanganannya diserahkan ke pada pihak ketiga harus disertai dengan berita acara serah terima penyerahan limbah untuk dimusnahkan oleh pihak yang kompeten dalam menangani limbah.

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.13.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PERLAKUAN PADA IKAN DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Hari/ Tanggal	Nomor Wadah/bak	Jenis Ikan	Jumlah Ikan	Jenis Obat	Metode Pengobatan & dosis (ppm)	Petugas	Ket *)

Catatan : *) waktu / lama perlakuan(pemberian obat)

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

Catatan:

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.14.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENGAMATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN IKAN DI IKI	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	Hari /Tanggal/ jam	Jenis ikan dan ukuran ikan	Perubahan/perkembangan kesehatan ikan (Gejala klinis/ kelainan tingkah laku)		Paraf petugas	Ket*)
			Sebelum pengobatan	Setelah pengobatan (hari ke)		
1	Senin 02/8/ 2010 09.00	Mas koki/ 7 cm	Pendarahan pada pangkal sirip ekor			
			Insang pucat Sirip grepes			
2	Selasa 03/8/2010 09.00	Mas koki/ 7 cm			Hari ke 1
3	Rabu 04/8/2010 09.00				Hari ke 2
				dst		

*) Keterangan diisi dengan waktu pengobatan

(Tempat dan waktu)

Penanggung jawab

Catatan:

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.15.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR REKAMAN TINDAKAN PEMUSNAHAN MEDIA PEMBAWA IKAN HIDUP PADA IKI SELAMA MASA KARANTINA*	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	No dan tanggal HC**	Asal Negara/ daerah Media Pembawa	Hari dan Tanggal Masuk Ke IKI	Ruangan/ Kode Bak	Jenis Media Pembawa	Jumlah	Indikasi***	Cara Pemusnahan	Paraf Petugas	Keterangan

.....

PENANGGUNG JAWAB

.....

LOGO PERUSAHAAN	DOKUMEN MUTU CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK	No. Dokumen : FORM.16.CKIB
		Tanggal Terbit : 3 Juli 2015
	FORMULIR PENANGANAN PENGELUARAN	Edisi/Revisi : 1/0
		Halaman : 1/1

No.	No HC*	Nomor dan Tanggal Surat Pelepasan	Ruangan/ Kode Bak	Jenis Media Pembawa	Jumlah Media Pembawa Ikan Hidup yang Dilepaskan (ekor)	Status Kesehatan Media Pembawa**	Nama & alamat penerima MP yang didistribusikan dari IKI ke tempat tujuan	Paraf Petugas IKI
	0001 (contoh)							

Ket :

* : No. HC dari Negara/ daerah asal

** : Bebas HPIK (berdasarkan LHU UPT KIPM)

.....

PENANGGUNG JAWAB

.....